



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA SMAN 5 PEKANBARU



OLEH:

WINDI ANISA

12111221592

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

PEKANBARU
1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

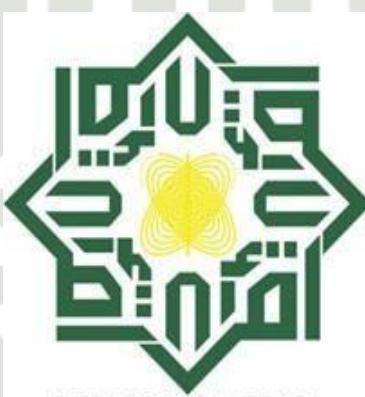
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA SMAN 5 PEKANBARU

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

WINDI ANISA

12111221592

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMAN 5 Pekanbaru* yang ditulis oleh Windi Anisa NIM. 12111221592 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam siding munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Dzulqa'dah 1446 H
16 Mei 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing



Dra. Murny, M.Pd.
NIP. 19660906 199303 2 002



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMAN 5 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Windi Anisa dengan NIM 12111221592 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Juni 2025. Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasah,

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Rizki Erdayani, M.A.

Penguji III

Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dekan



ii

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Anisa
NIM : 12111221592
Tempat/Tgl.Lahir : Pekanbaru, 07 April 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing

Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen

Siswa SMAN 5 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian penulis sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis penulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, Skripsi penulis ini, penulis nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi penulis tersebut, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Windi Anisa
NIM. 12111221592

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kasih sayang dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Sholawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun, membimbing dan membawa umatnya dari zaman kebodohan hingga ke zaman berilmu pengetahuan, beradab serta berteknologi seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMAN 5 Pekanbaru**" merupakan hasil karya ilmiah yang peneliti tulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, M.S., S.E., M.Si., Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zain, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Zarkasih, M. Ag, sebagai wakil Dekan 1. Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ M. Pd., sebagai wakil Dekan II. Prof. Beserta



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. H. Nursalim, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, mengarahkan, dan memudahkan penulis dalam memenuhi berkas berkas persetujuan yang diserahkan selama perkuliahan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah berkontribusi penuh selama pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dosen Pembimbing skripsi Ibu Dra. Murny, M.Pd. yang dengan sabar, ikhlas, semangat dan ketulusan hati dalam membimbing serta memberikan arahan kepada peniliti untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dosen Penasihat Akademik (PA) Welli Marlisa, M.Pd yang selama ini sudah banyak membantu, memberikan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan program perkuliahan S1 dengan baik.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, serta seluruh Civitas Akademika FTK UIN SUSKA Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
7. Kepada yang teristimewa kedua orang tua Papa (Wardianto) dan Mama (Yeni) yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada peneliti serta Kakak Wici Yendira dan seluruh keluarga besar peneliti yang banyak membantu peneliti selama perkuliahan ini.
8. Untuk diri sendiri terima kasih telah berjuang dan bertahan dari banyaknya ketidak-percayaan diri, ketakutan, ketidak-beranian, rasa ingin menyerah, telah berjuang melawan rasa sedih, kecewa dan melawan rasa malas serta terima kasih sudah mau bekerja keras sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Ingrid Fiantika, Nabilah Rahman, Khairunnisa Salsabiila, Tamara Meyla Andini, Yulita Rizka, Putri Endang Kemalasari yang selalu



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada disaat-saat terpuruk dan selalu memberikan semangat, dukungan dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

10. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Rambah Samo Barat, Kecamatan Rambah Samo. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan menjadi pendengar dan pemberi saran terbaik sehingga penulis mampu dan termotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Rekan-rekan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMAN 5 Pekanbaru yang telah memberi dukungan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh arahan, bimbingan, dan bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda Aamiin Yaa Robbal „Alamiin.

Semoga bantuan serta dukungan yang telah diberikan baik secara lahir maupun batin bernilai ibadah, dicatat sebagai amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah yang peniliti buat dengan rasa kasih dan sayang bisa menambah wawasan pembaca, memberikan manfaat khusunya kepada peneliti sendiri dan pembaca umumnya. Selain itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk peneliti dalam penyempurnaan karya ilmiah ini dan penelitian lanjutan lainnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 2 Mei 2025

Peneliti,

UIN SUSKA RIAU

Windi Anisa

NIM. 12111221592



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kukasihi dan kusayangi:

Papa dan Mama

Untuk Papa dan Mama tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih, ku persembahkan karya kecil ini kepada Papa Wardianto dan Mama Yeni, yang telah memberikan begitu banyak kasih sayang, dukungan dan cinta kasih yang tak bisa ku hitung dan kubalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata-kata cinta dalam lembar persembahan. Semoga ini adalah langkah awal untuk membahagiakan Papa dan Mama. Terima kasih sudah selalu sehat dan menghantarkanku untuk menempuh pendidikan kejenjang sarjana, doaku untuk Papa dan Mama adalah semoga kalian berdua selalu menemani langkah kecilku untuk menuju kesuksesan.

Kakak Ku Tercinta

Wici Yendira terima kasih sudah selalu mendukung dan selalu ada serta selalu memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S AL-Baqarah : 286

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan Hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan Perjuangan mereka menghidupimu”.

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia,
Jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya.”

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMAN 5 Pekanbaru

Cerpen merupakan salah satu jenis prosa fiksi selain novelet, novel dan roman. Menulis cerpen mampu mengungkapkan isi hati atau pengalaman berharga yang pernah dialami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Quantum Writing* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI di SMAN 5 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah Metode *Pre-Experimental Designs* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Data dikumpulkan melalui tes menulis cerpen dan dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t (*Paired Samples T-Test*) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Uji-t menghasilkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari metode *Quantum Writing* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Peningkatan kemampuan menulis cerpen terlihat dari seluruh indikator struktur cerpen, yakni abstrak, orientasi, kompilasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Dengan demikian, metode *Quantum Writing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.

Kata Kunci : Quantum Writing, Keterampilan Menulis Cerpen



ABSTRACT

Windi Anisa, (2025): The Effect of Using Quantum Writing Method toward Student Short Story Writing Skills at State Senior High School 5 Pekanbaru

Short story is one of fictional prose besides novelette, novel, and romance. Writing short story can express the contents of the heart or valuable experiences experienced. This research aimed at finding out the effect of using Quantum Writing method toward student short story writing skills at the eleventh grade of State Senior High School 5 Pekanbaru. It was quantitative research, Pre-Experimental Designs with One Group Pretest Posttest Design. Data were collected through short story writing test and analyzed with tests of normality, homogeneity, and t-test (Paired Samples T-Test) with the assistance of SPSS 25 software. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous. T-test showed that the score of significance (2-tailed) was 0.000 lower than 0.05, and it indicated that there was a significant effect of Quantum Writing method toward student short story writing skills. The increase in short story writing skills could be identified from all indicators of short story structures—abstract, orientation, compilation, evaluation, resolution, and coda. Thus, Quantum Writing method was proven effective in increasing student short story writing skills.

Keywords: Quantum Writing, Short Story Writing Skills



1. *Wajib menyampaikan hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ويندي النساء، (٢٠٢٥) : تأثير استخدام طريقة الكتابة الكوانтиة على مهارة كتابة قصة القصيرة لدى طلاب المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة ببنبارو

تُعد القصة القصيرة أحد أنواع النثر الخيالي إلى جانب الرواية القصيرة والرواية الطويلة والرومان. إن كتابة القصة القصيرة تُعد وسيلة للتعبير عن المشاعر أو عن تجربة ثمينة مُرِّ بها الكاتب. يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير استخدام طريقة الكتابة الكوانтиة على مهارة كتابة القصة القصيرة لدى طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة ببنبارو. نوع البحث هو بحث كمي، والطريقة المستخدمة هي التصاميم ما قبل التجريبية باستخدام نموذج مجموعة واحدة باختبار قبلي وبعدي. جُمعت البيانات من خلال اختبار كتابة القصة القصيرة، وتم تحليلها باستخدام اختبار التوزيع الطبيعي، والتجانس، واختبار ت للعينة واختبار ت للعينات المترابطة اختبار ت للزوج المرتبط، وذلك الإصدار ٢٥. أظهرت نتائج البحث أن البيانات تتوزع توزيعاً طبيعياً ومتتجانسة. وأنتج اختبار ت قيمة دلالة (ثنائية الطرف) قدرها ٠٠٠٥... أصغر من ٠٠٥ مما يدل على وجود تأثير معنوي لطريقة الكتابة الكوانтиة على مهارة كتابة القصة القصيرة لدى الطلاب. ويظهر تحسين مهارة الكتابة من خلال جميع مؤشرات بنية القصة القصيرة، وهي: الجمل، والتهيئة، والعقدة، والتقييم، والحل، والخاتمة. وبناءً على ذلك، ثبتت فعالية طريقة الكتابة الكوانтиة في تحسين مهارة كتابة القصة القصيرة لدى الطلاب.

الكلمات الأساسية: الكتابة الكوانтиة، مهارة كتابة القصة القصيرة





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Konsep Operasional	23
E. Hipotesis.....	24



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Desain Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
E. Variabel Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
I. Prosedur Penelitian.....	34
J. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data	42
B. Hasil Penelitian	46
C. Analisis Data	50
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen.....	32
Tabel 3. 3 Kategori/ kriteria kemampuan menulis cerpen siswa	33
Tabel 4. 1 Nilai Pre-Test dan Post-Test	44
Tabel 4. 2 Hasil Perindikator Pre-test	47
Tabel 4. 3 Hasil Perindikator Post-Test	48
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas	52
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis (Uji T)	53
Tabel 4. 7 Uji Deskriptif	54



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	22
Bagan 3. 1 Variabel Independen dan Dependen	30



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

Lampiran 2 Modul Ajar

Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lampiran 5 Hasil Uji Prasyarat

Lampiran 6 Hasil Tes Menulis Cerpen Pretest

Lampiran 7 Hasil Tes Menulis Cerpen Posttest

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi bagi manusia, melalui bahasa kita dapat menyampaikan informasi, gagasan, ide, pendapat maupun perasaan. Penguasaan terhadap bahasa bagi seseorang dapat diperoleh melalui pembelajaran di sekolah-sekolah yang pembelajarannya diarahkan kepada kemampuan keterampilan berbahasa, sehingga siswa memiliki keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun secara tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat digolongkan menjadi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut satu sama lain saling berhubungan. Dalam proses belajar-mengajar, penguasaan keempat keterampilan tersebut sangat diperlukan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan siswa dan merupakan syarat bagi keberhasilan siswa dalam belajar.

Dari semua aspek keterampilan berbahasa, kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis jauh lebih sukar dan jauh lebih rumit, dibandingkan dari aspek kebahasaan yang lainnya. Menulis merupakan suatu proses berpikir dan menuangkan pemikiran dalam bentuk wacana (karangan). Kegiatan menulis dapat dilakukan melalui sebuah keterampilan yang disebut dengan keterampilan menulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penting dikuasai oleh peserta didik. Menurut Tarigan (2008:3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Menurut Wicaksono (2023: 57) mengemukakan bahwa cerpen merupakan satu cerita fiksi berbentuk prosa yang singkat dan pendek yang unsur ceritanya terpusat pada suatu peristiwa pokok. Agar kegiatan menulis cerpen seseorang bisa tercapai dengan baik, maka kita harus memiliki tolak ukur atau indikator menulis cerpen. Menurut (Rimawan, et al., 2022) menyatakan bahwa yang menjadi indikator keterampilan menulis cerpen dapat dilihat berdasarkan struktur cerpen diantaranya abstrak, orientasi, kompilasi, evaluasi, resolusi, dan koda.

Berdasarkan kenyataan dilapangan, alasan peneliti memilih struktur cerpen yang menjadi indikator dalam menulis cerpen, karena dilihat dari hasil pra penelitian yang dilakukan di SMAN 5 Pekanbaru ditemukan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen masih tergolong rendah. Hal ini terungkap melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin tepatnya tanggal 18 Maret 2024, dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMAN 5 Pekanbaru.

Peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa kesulitan dalam menulis cerpen dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, (1) siswa kesulitan memahami struktur cerpen, (2) siswa kesulitan menciptakan karakter yang menarik, (3) siswa kesulitan dalam membangun alur yang kuat, (4) siswa kesulitan dalam menemukan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan adegan, suasana, dan emosi dalam cerita yang mereka buat, (5) siswa kesulitan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ménemukan cara untuk mengakhiri cerita mereka, baik dengan resolusi yang memuaskan atau meninggalkan kesan yang kuat pada pembaca, (6) siswa kesulitan dalam mengelola waktu terutama dalam konteks pembelajaran yang terbatas, sehingga siswa merasa tertekan dengan tenggat waktu untuk menyelesaikan cerita mereka.

Metode yang digunakan oleh guru pada pembelajaran menulis cerpen di SMAN 5 Pekanbaru, menggunakan metode pembelajaran konvensional. Namun, guru menyadari banyak hambatan dan kekurangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan salah satu metode yaitu metode *Quantum Writing* yang merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis cerpen. Hal ini dikarenakan, metode *Quantum Writing* dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran siswa, dan menggali potensi menulis cerpen pada siswa, melatih keberanian dan kesiapan mental serta mempunyai kebaruan tentang menulis cerpen.

Penerapan metode yang menarik mampu meningkatkan minat menulis dan mengembangkan daya kreatif siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hernowo (dalam Lestari 2017 : 44) mengemukakan bahwa yang dimaksud metode *Quantum Writing* adalah interaksi dalam proses belajar (menulis) yang niscaya mampu mengubah berbagai potensi menulis yang ada didalam diri manusia menjadi ledakan atau gairah yang dapat ditularkan oleh orang lain. Strategi *Quantum Writing* memiliki langkah-langkah pembelajaran yang mendorong siswa untuk kreatif dan kritis menulis diterapkan dalam sistem PAKH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pusatkan Pikiran, Atur, Karang, Hebat). Sebelum siswa menuliskan sesuatu, *Quantum Writing* mengajak siswa untuk memusatkan pikiran dengan berkonsentrasi memikirkan hal apa saja yang hendak ditulis. Hal ini dapat dibantu dengan melihat, mengatakan dan menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan tema yang akan ditulis.

Adapun kelebihan dari *Quantum Writing* ini yaitu mendorong penulis untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menulis. Metode *Quantum Writing* melibatkan peran siswa yang diharapkan dapat mengasah kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis sekaligus kreatif dalam mengembangkan bahasa agar keterampilan menulis melalui metode ini akan melibatkan siswa secara aktif dalam mengetahui letak kesalahan penulisan yang dilakukan. Selain mempunyai kelebihan, *Quantum Writing* juga mempunyai beberapa kekurangan, yaitu: (1) untuk mendukung metode *Quantum Writing* harus memerlukan persiapan yang matang bagi guru dan lingkungan, (2) memerlukan fasilitas yang memadai, (3) memerlukan waktu yang lebih banyak.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMAN 5 Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Metode pembelajaran yang siswa dapatkan kurang mempengaruhi keterampilan menulis cerpen.

Siswa masih kesulitan dalam memahami struktur cerpen.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas pada poin pertama yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis cerpen, maka peneliti hanya memfokuskan pada pengaruh penggunaan metode *Quantum Writing* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh penggunaan metode Quantum Writing terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian adalah: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Quantum Writing terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru.



Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis maupun manfaat praktis baik bagi guru, siswa, maupun peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh metode *Quantum Writing* sebagai metode pembelajaran yang dapat mempermudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, untuk meningkatkan mutu sekolah terutama dalam penggunaan metode pembelajaran.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu alternatif teknik pembelajaran keterampilan menulis terutama dalam menulis cerpen dengan penggunaan metode *Quantum Writing*.
- c. Bagi Siswa, dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *Quantum Writing* dengan tujuan agar siswa bisa lebih kreatif dalam pembelajaran menulis cerpen.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti serta mendapatkan informasi mengenai pengaruh penggunaan metode *Quantum Writing* terhadap keterampilan menulis cerpen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Definisi Istilah**Keterampilan Menulis Cerpen**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia :

- a. Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas.
- b. Menulis adalah membuat huruf dengan pena, pensil, kapur, dll. Menulis juga menggambarkan serta melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.
- c. Cerpen berasal dari dua kata yakni cerita yang mengandung arti tuturan mengenai bagaimana sesuatu hal terjadi dan relative pendek berarti kisah yang diceritakan pendek atau tidak lebih dari 10.000 kata yang memberikan sebuah kesan dominan serta memusatkan hanya pada satu tokoh saja dalam cerita pendek tersebut.

Keterampilan menulis cerpen adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca seperti yang dimaksud oleh pengarang.

Metode Quantum Writing

Sebelum menguraikan lebih lanjut mengenai metode *Quantum Writing*, ada baiknya bila diuraikan secara terpisah terlebih dahulu istilah “*Quantum*” dan “*Writing*”. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002), mengatakan bahwa *Quantum* adalah bagian dari energi yang tidak dapat dibagi lagi. Adapun *Writing* merupakan istilah bahasa Inggris yang berarti menulis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis adalah membuat huruf dengan pena, pensil, kapur, dll. Menulis juga menggambarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan.

Hernowo (dalam Lestari 2017 : 44) mengemukakan, bahwa yang dimaksud *Quantum Writing* adalah interaksi dalam proses belajar (menulis) niscaya mampu mengubah berbagai potensi menulis yang ada di dalam diri manusia menjadi ledakan atau gairah yang dapat ditularkan kepada orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA**A. Kajian Teori****1. Keterampilan Menulis Cerpen**

Definisi menulis diungkapkan oleh Tarigan (dalam Wicaksono, 2014:10) bahwa menulis adalah sudut kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain, keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pesan dan gagasan dengan menggunakan kata-kata tertulis. Aktivitas menulis merupakan sebuah proses produktif.

Ungkapan lain diutarakan oleh Widayamartaya (Wicaksono 2014:10) yang mengatakan kegiatan menulis ialah keseluruhan rangkaian kegiatan untuk menuangkan ide atau gagasannya yang disampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca.

Berdasarkan pada paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan untuk mengungkapkan ide, gagasan, imajinasi atau pikiran seseorang yang dituangkan dalam tulisan untuk disampaikan pada pembaca, menulis juga dapat sebagai komunikasi antar sesama secara tidak langsung.

Secara etimologis cerpen pada dasarnya adalah karya fiksi atau sesuatu yang dikonstruksikan, ditemukan, dibuat atau dibuat-buat. Cerpen atau singkatan dari cerita pendek ialah ragam contoh karya prosa fiksi. Serupa dengan penyebutannya, cerpen adalah cerita yang pendek. Cerpen adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya cerita yang lengkap, pendek, padat cerita, yang menyajikan satu emosi dan kesan yang menarik. Sebagai salah satu bagian dari karya sastra, cerita pendek memiliki banyak pengertian.

Wicaksono (2023: 57) mengungkapkan bahwa cerpen merupakan suatu cerita fiksi berbentuk prosa yang singkat dan pendek yang unsur ceritanya berpusat pada suatu peristiwa pokok. Menurut Nuryatin dan Irawati (2016: 236) mengungkapkan bahwa cerita pendek adalah salah satu jenis prosa fiksi, selain novelet, novel, dan roman.

Cerpen adalah kisahan pendek (kurang dari 10.000 kata) yang dimaksudkan memberikan kesan tunggal yang dominan, memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi pada satu ketika, dan memperlihatkan kepaduan. Berdasarkan paparan dimuka, dapat ditarik kesimpulan bahwa cerpen atau cerita pendek ialah sebuah hasil karya fiksi atau prosa dengan bentuk cerita yang ditulis atau mengisahkan kehidupan tokoh secara singkat, terpusat, dan padat.

a. Unsur Pembangun Cerpen

Menurut Nuryatin dan Irawati (2016) Unsur pembangun cerpen mencakupi atas tema, latar, alur, tokoh atau penokohan, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa yang disebut dengan unsur intrinsik yang merupakan unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Berikut unsur intrinsik dan penjelasannya :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tema

Tema adalah ide sentral sebuah cerita. Tema cerpen ialah dasar cerita, yaitu suatu konsep, ide, atau gagasan yang menjadi dasar diciptakannya sebuah cerpen. Cerpen harus mempunyai tema atau dasar, dasar itu merupakan tujuan dari cerpen. Dengan dasar ini pengarang dapat melukiskan watak-watak dari orang yang diceritakan dalam cerpen itu dengan maksud yang tertentu, demikian juga segala kejadian yang dirangkaikan berputar kepada dasar itu (Lubis 1978:8-9)

2) Latar

Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya sastra (Sudjiman dalam Burhan Nurgiyantoro, 2002: 46). Unsur latar dapat dibedakan kedalam tiga unsur pokok, antara lain sebagai berikut: latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.

3) Alur

Alur adalah jalinan peristiwa dalam sebuah cerita yang memiliki hubungan sebab akibat. Berdasarkan hukum alur Aritoteles, sebuah plot terdiri atas tiga tahap, yaitu: tahap awal yang biasanya disebut sebagai tahap perkenalan, tahap tengah yang biasanya disebut tahap pertikaian, tahap akhir atau disebut tahap penyelesaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tokoh atau Penokohan

Menurut Nuryatin dan Irawati (2016: 65) mengatakan bahwa tokoh cerita atau *charater* adalah pelaku yang dikisahkan perjalanan hidupnya dalam cerita fiksi lewat alur baik sebagai pelaku maupun penderita berbagai peristiwa yang diceritakan. Sedangkan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Dilihat dari perannya dalam sebuah cerita secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh bawahan atau tokoh sampingan.

5) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat dapat disampaikan oleh penulis melalui dua cara yaitu: pertama amanat disampaikan secara tersurat ialah pesan yang hendak disampaikan oleh penulis ditulis secara langsung di dalam cerpen, biasanya diletakkan pada bagian akhir cerpen, kedua amanat disampaikan secara tersirat merupakan pesan tidak dituliskan secara langsung di dalam teks cerpen melainkan disampaikan melalui unsur-unsur cerpen. Pembaca diharapkan dapat menyimpulkan sendiri pesan yang terkandung di dalam cerpen yang dibacanya.

6) Sudut Pandang

Menurut Wicaksono (2023: 64-65) mengatakan bahwa sudut pandang merupakan strategi, Teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian Sudut pandang adalah cara memandang tokoh-tokoh cerita dengan menempatkan dirinya pada posisi tertentu. Menurut Nurgiyantoro (dalam Nuryatin dan Irawati 2016: 79) menyatakan bahwa sudut pandang yang umum digunakan pengarang Indonesia ada tiga macam, yaitu: sudut pandang pesona ketiga, sudut pandang pesona pertama, sudut pandang campuran.

7) Gaya Bahasa

Menurut Kusmayadi (2010: 27) mengatakan bahwa gaya Bahasa adalah Teknik pengolahan Bahasa oleh pengarang dalam Upaya menghasilkan karya sastra yang hidup. Pengolahan Bahasa harus didukung oleh pemilihan kata yang tepat.

b. Struktur Cerpen

Menurut (Rimawan, et al., 2022) menyatakan bahwa yang menjadi indikator keterampilan menulis cerpen dapat dilihat berdasarkan struktur cerpen diantaranya abstrak, orientasi, kompilasi, evaluasi, resolusi, dan koda.

1) Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan atau inti dari cerita pendek yang akan dikembangkan menjadi sebuah rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga sebagai gambaran awal dalam cerita. Abstrak bersifat opsional atau dalam artian bahwa setiap cerpen boleh tidak terdapat struktur abstrak tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Orientasi

Orientasi menjadi salah satu struktur teks cerpen yang selanjutnya.

Pengertian orientasi pada cerpen berhubungan dengan waktu, suasana dan tempat di dalam cerita pendek tersebut, yang menjawab pertanyaan kapan, di mana serta bagaimana. Orientasi berkaitan dengan waktu, suasana, dan tempat yang berkaitan dengan jalan cerita dari cerpen tersebut.

3) Kompilasi

Kompilasi berisi urutan kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat. Pada kompilasi, biasanya mendapatkan karakter ataupun watak dari berbagai tokoh cerita pendek tersebut, hal ini karena pada bagian kompilasi kerumitan mulai bermunculan.

Sedangkan menurut kemendikbud (2014: 14) mengungkapkan bahwa kompilasi muncul karena adanya konflik. Tahap kompilasi ditandai dengan reaksi pelaku dalam cerpen terhadap konflik yang muncul. Tahap-tahap umum pembentukan konflik dalam cerpen dimulai dari munculnya konflik, peningkatan konflik, hingga konflik memuncak (klimaks). Dalam kompilasi inilah berbagai kerumitan bermunculan, kerumitan itu bisa terjadi lebih dari satu konflik. Berbagai konflik ini pada akhirnya akan mengarah pada klimaks, yaitu saat sebuah konflik mencapai tingkat intensitas tertinggi. Klimaks ini mempertemukan berbagai konflik dan menentukan bagaimana konflik tersebut diselesaikan dalam sebuah cerita.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Evaluasi

Tahap evaluasi ditandai dengan adanya konflik yang mulai diarahkan pada pemecahannya. Setelah konflik mencapai puncaknya, tokoh akan mengupayakan solusi bagi pemecahan konflik sehingga mulai tampak penyelesaiannya.

5) Resolusi

Resolusi pada cerpen adalah ketika pengarang mengungkapkan solusi terhadap masalah yang dialami tokoh dalam cerpen. Dalam resolusi, masalah sudah mendapat penyelesaian di tahap akhir cerita.

6) Koda

Koda pada cerpen adalah nilai atau pelajaran yang bisa didapat dari teks cerita pendek oleh pembaca. Pesan dan amanat menjadi intisari cerita yang bisa dipetik oleh pembaca setelah membaca teks cerpen.

2 Metode Quantum Writing

Quantum Writing merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis cerita pendek (Wicaksono, 2014:104). Berikut penjelasan mengenai metode *quantum writing*:

a. Pengertian Metode Quantum Writing

Menurut Nursalim (2023:59) mengemukakan, bahwa yang dimaksud Metode *Quantum* adalah metode yang bertumpu pada metode Freire dan Lozonov. Metode ini mengutamakan percepatan belajar dengan cara keikutsertaan peserta didik dalam melihat diri dalam kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan diri. Sedangkan menurut Hernowo (dalam Lestari 2017 : 44) mengemukakan, bahwa yang dimaksud *quantum writing* adalah interaksi dalam proses belajar (menulis) niscaya mampu mengubah berbagai potensi menulis yang ada di dalam diri manusia menjadi ledakan atau gairah yang dapat ditularkan kepada orang lain. Metode *quantum* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, sedangkan *writing* ialah istilah bahasa Inggris yang memiliki arti menulis, makna menulis yaitu kegiatan sadar yang kompleks untuk mengungkapkan gagasan atau ide melalui bahasa tulis.

Menurut DePorter (dalam Lestari, 2017 : 44) mengutarakan *quantum writing* dengan teori sugestology yang terdapat didalamnya, berusaha menghancurkan bendungan kreatifitas yang tertahan pada diri seseorang melalui langkah PAKH (Pusatkan Pikiran, Atur, Karang, Hebat).

Berdasarkan pada pendapat para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa metode *quantum writing* ialah salah satu metode pembelajaran yang efektif yang ingin menggali potensi menulis dalam diri tiap manusia sehingga dapat memberi motivasi kepada orang lain. Dengan demikian, metode *quantum writing* ini juga dapat diterapkan pada pembelajaran menulis cerita pendek.

b. Tujuan Metode Quantum Writing

Tujuan yang ingin dicapai dari metode *quantum writing* menurut Hernowo (2016: 52) adalah:

- 1) Memunculkan sisi-sisi unik yang dimilikinya dan kemudian perlahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahan dapat dikenalinya secara utuh.

- 2) Diharapkan dapat memberikan kebaruan tentang menulis.
- 3) Memunculkan penulis agar dirinya siap dan berani untuk menulis.
- 4) Untuk memperkaya mental seorang penulis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari metode *quantum writing* adalah untuk memunculkan kemampuan menulis serta mengembangkannya sehingga siswa memiliki kesiapan mental untuk menulis dan mempunyai pembaharuan tentang menulis.

c. Manfaat Quantum Writing

Manfaat yang dapat diambil dari *quantum writing* menurut Deporter (2010:42) adalah sebagai berikut:

- 1) Proses belajar (menulis) praktis dan menyenangkan.
 - 2) Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran menulis.
 - 3) Meningkatkan minat siswa untuk belajar.
 - 4) Meningkatkan motivasi siswa.
 - 5) Meningkatkan kemampuan menulis siswa.
 - 6) Menumbuhkan penuh percaya diri terhadap menulis.
- d. Tahap-tahap Metode Quantum Writing

Metode *quantum writing* bertumpu pada keyakinan bahwa setiap orang memiliki potensi menulis dan potensi itu dapat digali melalui berbagai langkah yang diterapkan dalam sistem PAKH (Pusatkan Pikiran, Atur, Karang, Hebat). Deporter (dalam Afifyanti 2014:3)

- 1) Pusatkan pikiran sebelum siswa menulis sesuatu, quantum writing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajak siswa untuk memusatkan pikiran dengan berkonsentrasi memikirkan hal apa saja yang hendak ditulis. Ini dapat dibantu dengan melihat, mengatakan dan menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan tema yang akan ditulis.

- 2) Atur sebuah ide yang telah digambarkan kemudian diatur dan dibuat poin-poin utama dalam bentuk peta pikiran dan sebuah kerangka tulisan.
- 3) Karang ide yang terus membanjir kemudian ditulis dalam bentuk sebuah karangan tanpa memperhatikan kesalahan. Siswa bebas menuliskan apapun yang ingin mereka tuliskan, dan dibiarkan untuk menulis mengalir sesuai irama hati. Dengan langkah-langkah ini, quantum writing membiarkan otak kanan bebas berekspresi dan berimajinasi.
- 4) Hebat langkah hebat dalam metode ini diterapkan untuk memperbaiki dan mengedit tulisan, pada langkah inilah otak kiri sebagai editor dibiarkan menjelajahi bait demi bait tulisan yang dianggap kurang tepat.
- e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Quantum Writing

Kelebihan dari quantum writing adalah mendorong penulis untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menulis pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan dengan metode quantum writing ini melibatkan peran siswa yang diharapkan dapat mengasah kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis sekaligus kreatif dalam mengembangkan Bahasa agar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan menulis mereka semakin terasah dengan baik. Proses aktivitas menulis melalui metode ini akan melibatkan siswa secara aktif dalam mengetahui letak kesalahan penulisan yang dilakukan.

Selain mempunyai kelebihan, *quantum writing* juga mempunyai beberapa kekurangan, yaitu: (1) Untuk mendukung metode quantum writing harus memerlukan persiapan yang matang bagi guru dan lingkungan, (2) Memerlukan fasilitas yang memadai, (3) Memerlukan waktu yang lebih banyak.

- f. Tahap-tahap Metode Quantum Writing Dalam Proses Menulis Cerita Pendek

Wicaksono (2014:105) menguraikan tahap-tahap yang perlu diperhatikan sebagai langkah ke proses menulis cerita pendek seutuhnya yakni:

- 1) Persiapan, pengelompokan (Clustering) menentukan kalimat-kalimat sesuai tema yang dipilih kemudian dikembangkan menjadi paragraf.

Pada tahap ini hanya membangun suatu fondasi untuk tema yang akan digunakan saat menulis cerpen berdasarkan pada pengetahuan, gagasan dan pengalaman. Tahap ini siswa mencari kalimat atau kata yang kiranya sesuai dengan tema yang dipilih berdasarkan pengalaman atau pengetahuannya kemudian dikumpulkan dalam sebuah catatan-catatan kecil. Contoh pada tahap ini: tema cerpen yang dipilih siswa “persahabatan”. Contoh: “dua sejoli yang tak terpisahkan”, teman-teman yang selalu bersamaku, bercanda ria.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Draf kasar, tahap ini mulai menekuni dan mengembangkan ide atau gagasan-gagasan. Pada tahap ini dalam menulis cerpen, pusatkan dulu pada isi cerita sebelum melangkah ke tata bahasa atau ejaan. Pada tahap ini mulai menerapkan dan merangkai kalimat atau kata yang sudah disimpulkan.
- 3) Berbagi, sebagai umpan balik. Bagian proses ini sebagai penulis kita merasa sangat dekat dengan tulisan kita sehingga sulit bagi kita untuk menilai secara objektif. Untuk itu, perlu meminta teman sesama siswa saling bertukar hasil tulisan lalu memberikan masukan-masukan atau tanggapannya untuk memperbaiki lagi cerita pendek yang telah dibuat.
- 4) Memperbaiki, (revisi). Tahap ini setelah mendapat umpan balik tentang tulisan mana yang baik dan mana yang perlu digarap lagi. Manfaatkan umpan balik yang dapat memperbaiki hasil tulisan kita.
- 5) Penyuntingan, tahap ini memperbaiki semua kesalahan isi, diksi, kalimat, paragraf dan ejaan.
- 6) Penulisan kembali, tahap ini tulis kembali cerpen dan masukan isi yang baru dan perubahan penyuntingan.
- 7) Evaluasi, tahap akhir ini dengan memeriksa semua cerpen yang telah ditulis dan memperbaiki semua tulisan.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti yaitu:

- 1 Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Terhadap Kemampuan Menulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cerpen Berbantuan Media Audiovisual.

Penelitian tersebut berbentuk skripsi yang dilakukan di SMA Triguna kelas XI. Oleh Noviyati (2018) dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah True Experimental Design dengan posttest- only control design. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya pengaruh kemampuan menulis cerpen menggunakan media audiovisual dengan tidak menggunakan media audiovisual.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang menulis cerpen. Sedangkan perbedaan dari segi metode yang digunakan, penelitian yang dilakukan oleh Noviyati yaitu Quantum. Sedangkan metode yang dilakukan oleh peneliti ialah Quantum Writing.

Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Writing Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Panca Rijang

Penelitian tersebut berbentuk jurnal yang dilakukan oleh Aria Bayu Setiajia, Andi Masniatib, dan Yusrianti Hanikec dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambona. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan metode Quantum Writing terhadap hasil belajar siswa pada kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Panca Rijang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

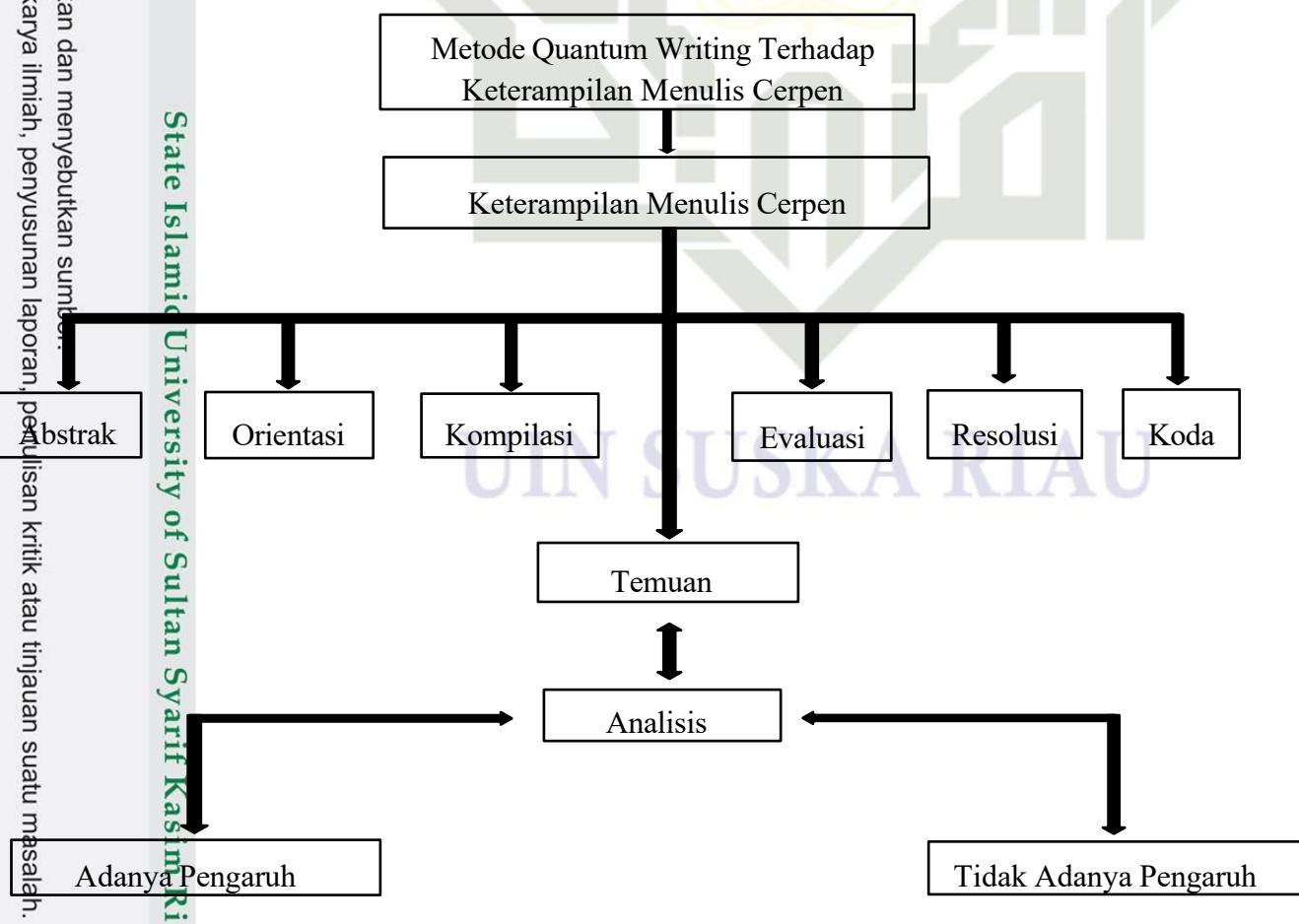
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas metode *Quantum Writing*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y, penelitian yang dilakukan oleh Aria Bayu Setiajia, Andi Masniatib, dan Yusrianti Hanikec membahas tentang kemampuan menulis karangan deskripsi. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang keterampilan menulis cerpen.

C. Kerangka Berpikir

Menurut Muhammad (2009) dalam (Tohardi:323) kerangka berpikir penelitian adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut :

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah pendekatan untuk menerjemahkan setiap variabel dari konsep teoritis ke bentuk yang lebih konkret. Proses ini dilakukan dengan mengubah konsep-konsep yang abstrak dan sulit dikenali menjadi konsep yang dapat dioperasionalkan. Tujuannya adalah agar data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan, diukur, dan dianalisis secara lebih mudah, tepat, dan jelas. Dalam hal ini, variabel yang akan dioperasionalkan adalah pengaruh penggunaan metode *quantum writing* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa SMA 5 Pekanbaru.

1. Variabel X yakni penggunaan metode *quantum writing*

Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah penggunaan metode *quantum writing*, yaitu :

- a. Guru menjelaskan materi kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yaitu tentang cerpen.
- b. Guru melakukan persiapan, dan memberikan contoh cerpen yang relevan atau draf kasar yang sudah disusun berdasarkan struktur cerpen.
- c. Guru membimbing peserta didik melakukan pengamatan pada contoh cerpen, dan peserta didik akan menentukan terkait tema yang akan dikembangkan untuk membangun fondasi dalam sebuah cerpen.
- d. Guru membimbing peserta didik untuk mulai menekuni dan mengembangkan ide atau gagasan yang memusatkan pada isi cerita.
- e. Guru membimbing peserta didik untuk berbagi umpan balik.
- f. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan perbaikan atau revisi, sekaligus melakukan penyuntingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Guru membimbing peserta didik untuk penulisan Kembali.
- h. Guru membimbing peserta didik untuk evaluasi terhadap hasil tulisannya.

2 Variabel Y yaitu keterampilan menulis cerpen

Keterampilan menulis cerpen adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca seperti yang dimaksud oleh pengarang.

E. Hipotesis

Hipotesis ini merupakan asumsi awal terhadap permasalahan yang diangkat, di mana rumusan masalah dalam penelitian ini telah disajikan dalam bentuk sebuah pertanyaan. Dugaan mengenai adanya pengaruh penggunaan metode *Quantum Writing* terhadap keterampilan menulis cerpen masih bersifat sementara, karena dasar kesimpulan tersebut berasal dari teori dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, bukan dari data empiris yang dikumpulkan langsung di lapangan.

Menurut Musriha (2021:54) Di dalam penelitian itu ada dua macam hipotesis yaitu hipotesis nihil yang artinya tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan antara peristiwa yang satu dengan yang lain. Sedangkan hipotesis alternatif artinya lawan dari hipotesis nihil. Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis : Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Quantum Writing* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan metode Quantum Writing terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2013:8).

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif ini peneliti membuat gambaran kompleks bahwa penelitian kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian hasil.

Adapun metode yang digunakan adalah Metode Eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019:111). Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Pre-Experimental Designs* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Sugiyono (2019:74) menyatakan bahwa penelitian *Pre-Experimental Designs* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design* merupakan salah satu desain eksperimen yang

© Hak Cipta Optimalik UIN Suska Riau menggunakan satu kelompok sampel serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada sampel. Peneliti ingin melihat sejauh manakah pengaruh metode Quantum Writing terhadap keterampilan menulis cerpen siswa SMAN 5 Pekanbaru.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan *One Group Pretest Posttest Design* yaitu penelitian yang mengukur bagaimana suatu perlakuan (treatment) berdampak pada orang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2016:72). Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberi diklat/perlakuan)

O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi diklat/perlakuan)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru, tepatnya berlokasi di Jl. Bawal 43, Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan sejak disetujuinya sinopsis proposal hingga penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-~~Ri~~undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini nantinya selesai dilaksanakan. Adapun waktu pra penelitiannya yaitu pada hari senin, 18 Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 117). Jadi Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga mencakup objek dan benda-benda alam lain. Selain itu, populasi bukan sekadar jumlah subjek atau objek yang diamati, melainkan mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang melekat pada subjek atau objek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 5 Pekanbaru yang terbagi menjadi 12 ruang belajar dengan jumlah 388 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013:173). Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, menurut Sugiyono (2010:124) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel pada teknik ini berdasarkan suatu kriteria tertentu. Dalam pengambilan penentuan sampel, pihak sekolah atau guru bersangkutan menentukan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian, dengan pertimbangan bahwa keterampilan kognitif berbeda-beda, baik tinggi, sedang maupun rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas XI. 7 dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32 siswa. Maka dari itu sampel dari penelitian ini berjumlah 32 siswa.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2010: 61) mengatakan bahwa variabel ini disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Metode Quantum Writing, yang secara umum disebut sebagai variabel X.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2010: 61).

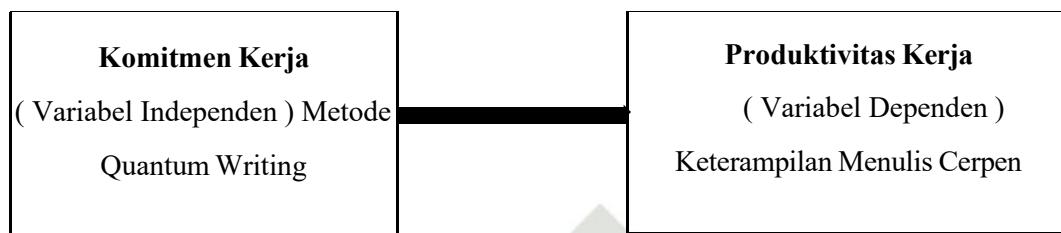
Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis cerpen, yang secara umum disebut sebagai variabel Y dengan indikator yaitu struktur cerpen menurut Rimawan (2022) yang berupa sebagai berikut:

- Abstrak
- Orientasi
- Kompilasi
- Evaluasi
- Resolusi
- Koda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 3. 1 Variabel Independen dan Dependen



(Hubungan variabel independen-dependen)

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Sugiyono (2010:203) mengukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu pengamatan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen.

2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 274), dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dan agenda. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan di kelas, dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

3 Tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tes merupakan alat untuk mengukur suatu kinerja. Alat ukur dapat berupa pertanyaan kepada masing-masing subjek yang dapat menuntut atau pelengkap dari hasil suatu penelitian. Instrumen tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reliabilitas (Sujarwani, 2014: 74).

Adapun tes dilakukan untuk mendapatkan data penelitian, pada penelitian ini dilakukan tes keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru. Penelitian ini mengukur jenis tes pada saat melakukan penelitian, yaitu:

a. Pretest

Merupakan test yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis cerpen secara individu.

b. Posttest

Merupakan tes yang diberikan setelah menggunakan metode Quantum Writing. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam keterampilan menulis cerpen.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 92), instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengukur instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan penelitian yang digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Priyatni (2017: 195) rubrik penilaian berisikan aspek instrumen penilaian kompetensi yang dinilai, konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, dan penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Adapun alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur instrumen yang digunakan adalah tes. Tes yang digunakan yaitu siswa diberi tugas untuk menulis cerpen dan kegiatan ini berguna untuk melihat bagaimana kemampuan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru menggunakan metode *quantum writing*. Berikut kisi-kisi penilaian keterampilan menulis cerpen berdasarkan indikator menurut Rimawan (2022) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen

No.	Indikator	Tingkat Kinerja				Bobot	Skor
		Sangat Baik (4)	Baik (2)	Cukup (3)	Kurang (1)		
1.	Abstrak	Abstrak jelas, menarik, dan mencerminkan tema utama cerpen.	Abstrak cukup jelas dan mencerminkan tema, meski kurang menarik.	Abstrak kurang jelas dan tidak sepenuhnya mencerminkan tema.	Abstrak tidak ada atau sangat tidak jelas.		
	Orientasi	Memperkenalkan karakter dan latar dengan baik, menciptakan ketertarikan.	Memperkenalkan karakter dan latar dengan cukup baik, tetapi kurang mendalam.	Memperkenalkan karakter dan latar, tetapi kurang menarik.	Tidak ada orientasi yang jelas atau membingungkan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta	Kompilasi	Alur cerita berkembang dengan baik, konflik jelas dan menarik.	Alur cerita cukup baik, konflik ada tetapi kurang mendalam.	Alur cerita kurang berkembang, konflik tidak jelas.	Alur cerita tidak ada atau sangat membingungkan		
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Evaluasi	Karakter mengalami perkembangan yang signifikan, dan konflik teratasi dengan baik.	Karakter mengalami sedikit perkembangan, konflik teratasi tetapi kurang memuaskan.	Karakter tidak mengalami perkembangan, konflik teratasi dengan cara yang tidak memadai.	Tidak ada evaluasi yang jelas, karakter dan konflik tidak teratasi.		
4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Resolusi	Resolusi memuaskan dan memberikan penutup yang baik untuk cerita.	Resolusi cukup memuaskan, tetapi terasa terburu-buru.	Resolusi kurang memuaskan dan tidak memberikan penutup yang jelas.	Tidak ada resolusi atau sangat tidak memuaska.		
5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Koda	Koda memberikan kesan mendalam dan relevan dengan tema cerita.	Koda cukup baik, tetapi kurang memberikan kesan mendalam.	Koda ada, tetapi tidak relevan atau tidak memberikan kesan.	Tidak ada koda atau sangat tidak relevan.		

Sumber : Buku Guru Bahasa Indonesia SMA Kelas XI. Hal 177

Menurut Komarudin (2016:28) rumus menentukan nilai hasil belajar siswa adalah

$$\text{sebagai berikut: } \text{nilai akhir} = \frac{\text{skor yang perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times \text{bobot} \text{ atau } Ni = \frac{\partial_i}{c} \times b$$

Nilai akhir = Jumlahkan seluruh nilai

Tabel 3. 3

Kategori/ kriteria kemampuan menulis cerpen siswa

Nilai	Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

Kemendikbud, 2017: 10)



H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Wijayanti (2023: 53) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Suatu alat ukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut.

Sedangkan reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu secara berulang. (Wijayanti, 2023: 53)

I. Prosedur Penelitian

Saat melakukan penelitian, tentunya ada langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Oleh karena itu peneliti mengemukakan langkah-langkah yang lebih kecil, terinci, dan sifatnya merupakan kegiatan langkah pemikiran tetapi praktis. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian yaitu:

Langkah I : Memilih Masalah (Menjelaskan Latar Belakang Pemilihan Masalah Tersebut

Sedikit atau banyak, besar atau kecil, setiap orang pasti memiliki masalah, dan cara mengetahui dan mengatasinya salah satunya dengan cara penelitian, dalam pemilihan masalah bagi peneliti bukanlah hal yang mudah apalagi peneliti tingkat pemula, untuk itu perlu kepekaan calon peneliti, maka pada penelitian ini peneliti menemukan masalah mengenai pengaruh penggunaan metode *quantum writing* terhadap keterampilan menulis cerpen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru.

Langkah II : Studi Pendahuluan

Walaupun sudah menemukan suatu permasalahan untuk diteliti, sebelum mengadakan penelitian yang sesungguhnya, peneliti mengadakan studi pendahuluan. Dimaksud studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya. Pada tahap ini peneliti melakukan pra penelitian untuk melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yang merupakan guru bahasa Indonesia di SMAN 5 Pekanbaru, untuk mengetahui informasi mengenai kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI di SMAN 5 Pekanbaru.

Langkah III : Merumuskan Masalah

Setelah memperoleh informasi yang mencakup dari studi pendahuluan, maka masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus memulai. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *quantum writing* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru, dan untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi peneliti dalam menerapkan metode *quantum writing* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru.

Langkah IV : Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya. Arikunto (2013: 63). Maka peneliti merumuskan anggapan dasar bahwa penggunaan metode quantum writing akan berpengaruh atau tidak terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN Pekanbaru.

Langkah V : Hipotesis

Jika anggapan dasar merupakan dasar pikiran yang memungkinkan kita mengadakan penelitian tentang permasalahan kita, maka hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya Arikunto (2013: 64). Maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Nol (Ho): Tidak ada pengaruh penggunaan metode *Quantum Writing* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru.
2. Hipotesis Alternatif (Ha): Terdapat pengaruh penggunaan metode *Quantum Writing* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN Pekanbaru.

Langkah VI : Memilih Pendekatan

Yang dimaksud dengan pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian. Maka di dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Designs* dengan *One Group Pretest Posttest Design*

Langkah VII : Menentukan dan Menyusun Instrumen

Setelah peneliti mengetahui dengan pasti ada yang akan diteliti dan dari mana data bisa diperoleh, maka Langkah yang segera diambil adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan dengan apa data akan dikumpulkan. Instrumen ini sangat tergantung dari jenis data dan dari mana diperoleh. Maka di dalam penelitian ini untuk melihat keterampilan menulis cerpen siswa, tentu dapat diperoleh dari siswa dengan cara mengetes siswa untuk menulis cerpen.

Langkah VIII : Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah pekerjaan yang sukar, karena apabila diperoleh data yang salah, tentu saja kesimpulannya pun salah, dan hasil penelitiannya menjadi palsu. Apabila peneliti sudah menentukan data yang akan dikumpulkan, dari mana data tersebut dapat diperoleh dan dengan cara apa. Maka di dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi.

Langkah IX: Analisis Data

Tugas menganalisis data tidak seberat mengumpulkan data, baik tenaga maupun pertanggungjawaban. Akan tetapi menganalisis data membutuhkan ketekunan dan pengertian terhadap jenis data. Jenis data, akan menuntut teknik analisis data. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yaitu: Uji Normalitas, Uji homogenitas, Uji hipotesis.

Langkah X : Menarik Kesimpulan

Pada langkah ini pekerjaan peneliti sudah hampir selesai, peneliti tinggal mengambil hasil pengolahan data, serta dicocokkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Disinilah peneliti bisa melihat hipotesis terbukti atau tidak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah XI : Menyusun Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil tulisannya dalam bentuk laporan penelitian. Agar hasilnya diketahui oleh orang lain, serta prosedurnya pun diketahui orang lain sehingga dapat mengecek kebenaran pekerjaan penelitian tersebut.

1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Saat melakukan penelitian di dalam kelas, tentu ada langkah-langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Oleh karena itu peneliti mengemukakan langkah-langkah yang lebih terinci. Berikut dapat peneliti uraikan prosedur penelitian tindakan di dalam kelas sebagai berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu materi pembelajaran tentang keterampilan menulis cerpen.

2) Penyampaian Materi

Pada tahap ini peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yaitu tentang cerpen. Peneliti menjelaskan pengertian cerpen, unsur pembangun cerpen, dan struktur cerpen.

3) Pretest

Merupakan test yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan menulis cerpen secara individu.

4) Penerapan metode Quantum Writing

Setelah peneliti melakukan pre-test, peneliti mendapatkan data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa nilai. Selanjutnya peneliti menerapkan metode *Quantum Writing* terhadap kelas yang diberikan perlakuan yang disebut posttest.

Penerapan metode yang menarik mampu meningkatkan minat menulis dan mengembangkan daya kreatif siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran *Quantum Writing* ialah untuk memunculkan potensi menulis cerpen khususnya pada anak. Mempunyai keberanian dan kesiapan mental untuk menulis cerpen serta anak mempunyai kebaruan tentang menulis cerpen.

Adapun tahap-tahap metode *quantum writing* dalam proses menulis cerita pendek yaitu: Guru menjelaskan materi kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran yaitu tentang cerpen, Guru melakukan persiapan, dan memberikan contoh cerpen yang relevan atau draf kasar yang sudah disusun berdasarkan struktur cerpen, Guru membimbing peserta didik melakukan pengamatan pada contoh cerpen, dan peserta didik akan menentukan terkait tema yang akan dikembangkan untuk membangun fondasi dalam sebuah cerpen, Guru membimbing peserta didik untuk mulai menekuni dan mengembangkan ide atau gagasan yang memusatkan pada isi cerita, Guru membimbing peserta didik untuk berbagi umpan balik, Guru membimbing peserta didik untuk melakukan perbaikan atau revisi, sekaligus melakukan penyuntingan, Guru membimbing peserta didik untuk penulisan Kembali, Guru membimbing peserta didik untuk evaluasi terhadap hasil tulisannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Posttest

Merupakan tes yang diberikan setelah menggunakan metode Quantum Writing. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam keterampilan menulis cerpen.

6) Ukuran Hasil

Untuk mengukur hasil kegiatan menulis cerpen bisa tercapai dengan baik, maka kita harus memiliki tolak ukur atau indikator dalam menulis cerpen. Yang menjadi indikator keterampilan menulis cerpen dapat dilihat berdasarkan struktur cerpen diantaranya abstrak, orientasi, kompilasi, evaluasi, resolusi, dan koda.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis statistik-deskriptif. Data didapatkan dari hasil tes keterampilan menulis cerpen menggunakan metode *quantum writing* oleh peserta didik.

1. Uji Normalitas

Kadir (2015: 144) menyatakan bahwa uji normalitas yang digunakan dalam penelitian adalah uji liliefors. Uji ini dilakukan apabila data merupakan

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

data tunggal atau data frekuensi tunggal, bukan data distribusi frekuensi kelompok. Uji normalitas menggunakan uji liliefors adalah sebagai berikut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

x : Batas Kelas

x : Batas Kelas Rata-rata

S : Simpangan Baku (Kadir, 2015: 144)

2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian merupakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi penelitian memiliki varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara yang satu dengan yang lain. Pengujian homogenitas varian digunakan uji F dengan rumus adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014: 175).

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

3. Uji Hipotesis

Menurut Nazir (2014: 361), uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji perbandingan atau uji t, jika data berdistribusi normal tetapi varian tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) maka uji hipotesis menggunakan uji t. Uji ini dimaksud untuk mengetahui perbedaan pemahaman metode pembelajaran quantum terhadap kemampuan menulis cerpen. Maka untuk sementara digunakan t test separated varians sebagai berikut (Sugiyono, 2014: 138).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : Koefisien yang dicari.

x_1 : Nilai Rata-rata Kelompok 1.

x_2 : Nilai Rata-rata Kelompok 2.

n : Jumlah Sampel.

s^2 : Taksiran varians.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMAN 5 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa : Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Quantum Writing* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 5 Pekanbaru. Analisis statistik menggunakan *Paired Samples T-Test* menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis alternatif diterima. Rata-rata nilai siswa post-test yang menggunakan metode *Quantum Writing* adalah 85,78 sedangkan pre-test hanya mencapai rata-rata 57,16. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan skor rata-rata tes menulis cerpen pada post-test dibandingkan pre-test. Peningkatan tersebut mencakup seluruh indikator keterampilan menulis cerpen seperti abstrak, orientasi, kompilasi, evaluasi, resolusi, dan koda.

Temuan ini selaras dengan tujuan penelitian dan mendukung hipotesis alternatif (H_a) bahwa terdapat pengaruh metode *Quantum Writing* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa metode pembelajaran inovatif seperti *Quantum Writing* mampu menggali potensi berpikir kreatif dan ekspresif siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan alternatif metode pembelajaran menulis yang lebih efektif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di bidang sastra.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Kesimpulan penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Untuk Guru

Disarankan kepada guru untuk mempertimbangkan penerapan metode *Quantum Writing* dalam proses pembelajaran menulis, khususnya pada materi menulis cerpen. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa karena mampu memfasilitasi penggalian ide, pengorganisasian gagasan, dan penyusunan cerita yang kreatif serta terstruktur. Guru juga perlu mengikuti pelatihan atau workshop untuk memahami secara mendalam tahapan-tahapan metode *Quantum Writing* seperti PAKH (*Pusatkan Pikiran, Atur, Karang, Hebat*) agar pelaksanaan di kelas berjalan maksimal.

Untuk Sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan metode *Quantum Writing*, seperti media visual, bahan ajar tematik, dan waktu belajar yang cukup agar siswa dapat mengekspresikan diri secara optimal. Kerjasama antara guru, kepala sekolah, dan pihak kurikulum sangat penting untuk mengintegrasikan metode ini dalam kegiatan pembelajaran secara berkelanjutan.

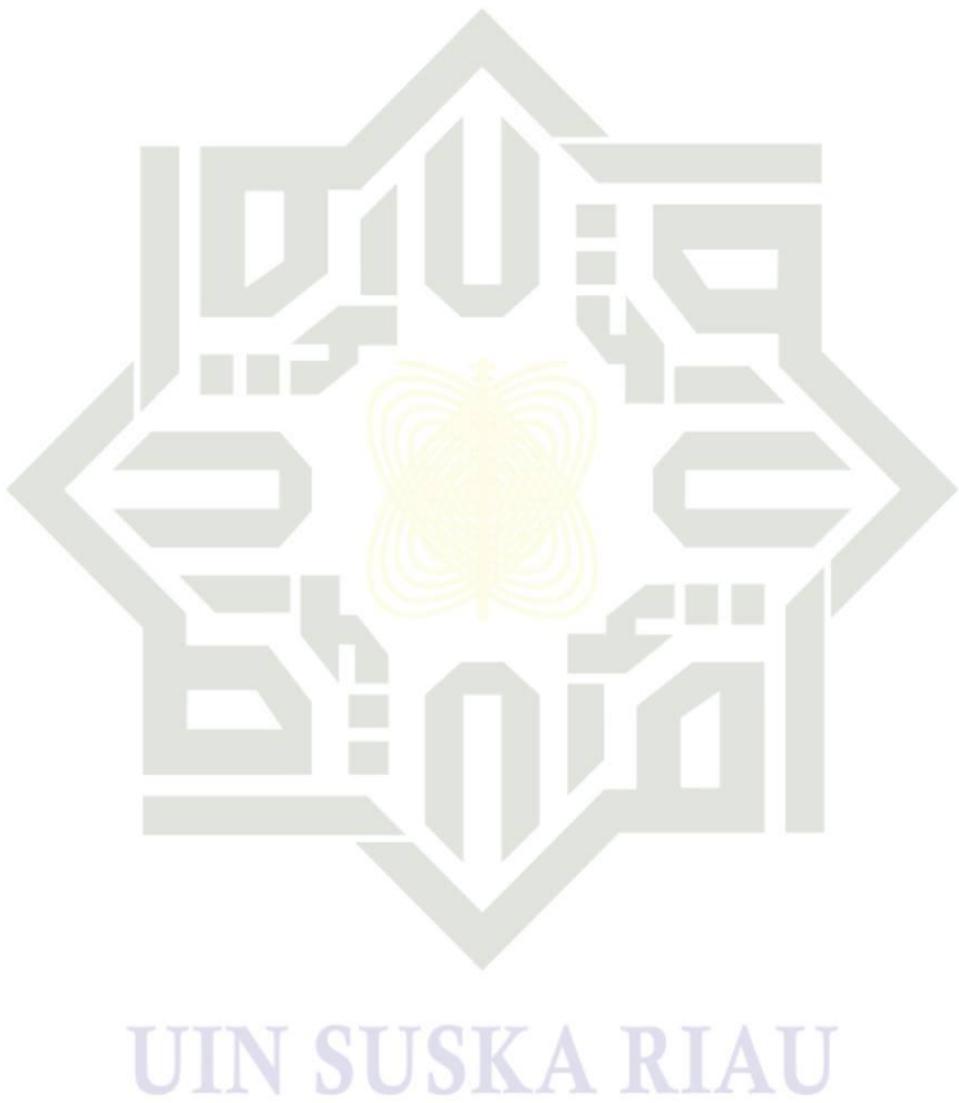
Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ke depan diharapkan menjangkau sampel yang lebih luas dari berbagai sekolah dan wilayah agar hasil penelitian dapat digeneralisasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara lebih akurat. Selain itu, metode campuran (mixed method) antara kuantitatif dan kualitatif juga dapat dipertimbangkan untuk mengeksplorasi aspek psikologis dan motivasional siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode ini.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. 2014. *Penerapan Metode Quantum Writing Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraini, A., Tressyalina, T., & Noveria, E. (2018). Karakteristik Struktur dan Alur dalam Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3). <https://doi.org/10.51817/jgi.v3i2.224>
- Bobby Deporter. 2010. *Quantum teaching (Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas)*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Burhan Nurgiyantoro. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hernowo. 2016. *Quantum writing*. Bandung: Kaifa.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Buku teks bahan ajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 20 November 2024
- Komarudi. 2016. *Upaya Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Paimeri pokok Al- Qur'an surat at-tiin melalui model pembelajaran make a match*. Tegal. <https://doi.org/10.24815/primary.v8i4.24613>
- Kusmayadi, Ismail. 2010. *Lebih Dekat dengan Cerpen*. Jakarta: Trias Yoga Kreasindo
- Lestari, Tri. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menyusun Cerita Pendek Berdasarkan Kegiatan di Sekolah Menggunakan Metode Quantum Writing pada Siswa Kelas VII B SMP I Dempet*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Lebbis, Mochtar. 1978. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Nunung Jaya.
- Musriha. 2021. *Statistik Induktif dan Metode Kuantitatif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: CV Jakat Media Publishing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Eksperimen di Kelas 1 MI Assibyan Singajaya). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1).
- Nurlindayanti, F., Kondongan, A. M., & Arif, T. A. (2023). Pengaruh Metode Quantum Writing Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Negeri No. 44 Manongkoki II Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i1.244>
- Nursalim. 2023. *Srategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Nuryatin, Agus. Irawati, Retno Purnama. 2016. *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Pratiwi, R. A. (2022). Kontribusi Kemampuan Memahami Cerpen dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen. *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.29103/jk.v3i1.7234>
- Priyatni, Endah Tri. 2017. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Reza, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Di Sma Negeri 1 Krueng Barona Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 4(1).
- Ridwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, h.15
- Rimawan, I., PURBA, A. W., & Oktaviana, K. (2022). *Cara Mudah Menulis Cerpen: Bahan Ajar untuk Tingkat SMA Pelajaran Bahasa Indonesia*. Guepedia.
- Salhmini, M., & Nugraha, V. (2022). Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Metode Quantum Learning Dengan Hipnosis Sebagai Upaya Penguatan Karakter Unggul. *Semantik*, 11(2). <https://doi.org/10.22460/semantik.v11i2.p257-270>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syntya, O., Farida, Y. E., & Wiranti, D. A. (2023). Implementasi Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV SDN 02 Rengging. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 12(2). <https://doi.org/10.33506/jq.v12i2.2920>
- Suherli, Maman S. Aji S. Istiqomah. 2017. *Buku Guru: Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis* (sebagai suatu keterampilan berbahasa). Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menulis*. Bandung : CV Angkasa.
- Tohardi, Ahmad. 2007. *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial +Plus*. Tanjungpura Universitas Press.
- Utusan, G. E., Wijayanti, A. R., Prayogi, P. A., & Poetranto, I. W. D. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Hotel Eastin Ashta Resort Canggu Bali. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 3(1) <https://doi.org/10.51713/jotis.v3i1.100>
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis kreatif sastra dan beberapa model pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widodo, S., Ladyani, F., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devrianya, A. Hidayat, A., ... & Widya, N. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.



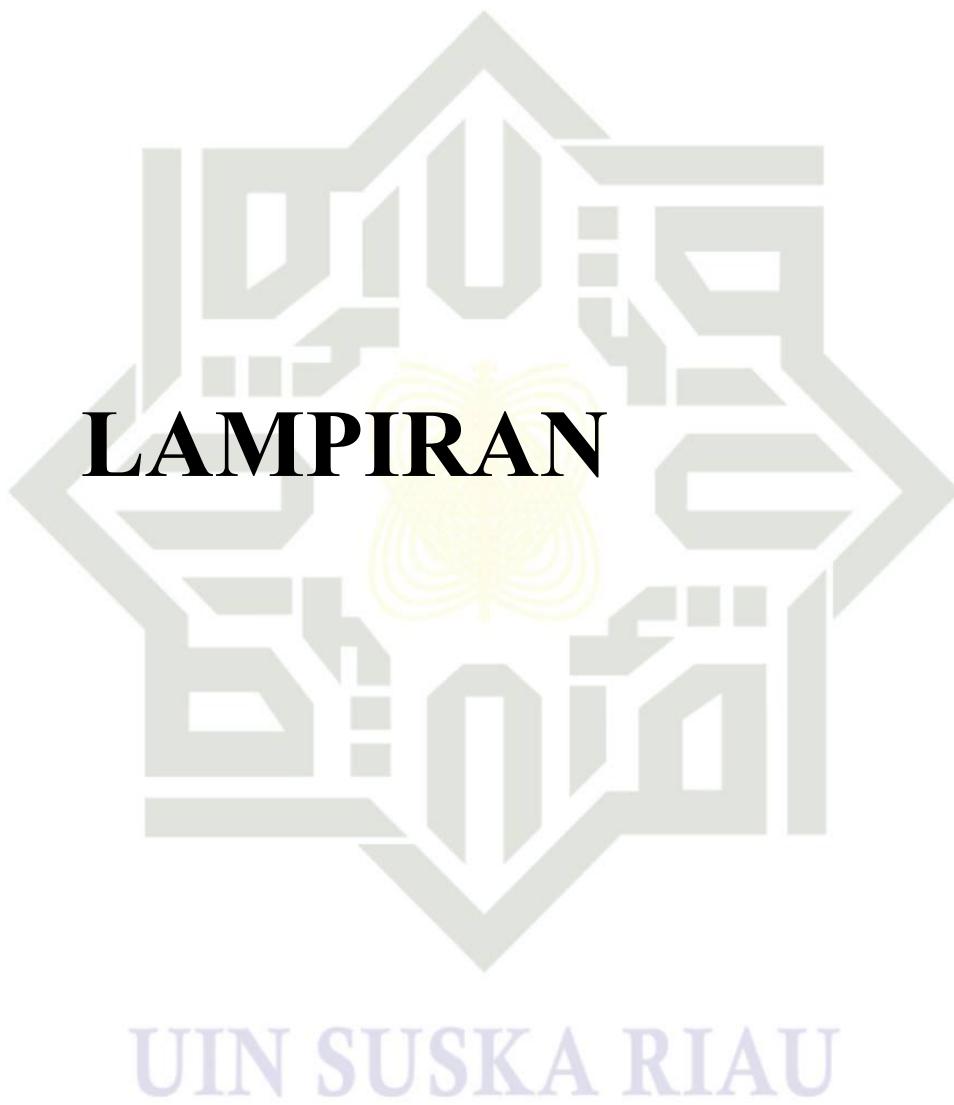
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

Profil Sekolah

SMA Negeri 5 Pekanbaru didirikan pada tahun 1983 dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 20 Desember 1983. Kepala sekolah pertama yang memimpin adalah Hj. Yusnalis Ilyas, BA. Sekolah ini berlokasi di Jalan Bawal Nomor 43, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dan telah menjadi salah satu sekolah favorit di kota tersebut. Masa pendidikan di SMA Negeri 5 Pekanbaru berlangsung selama tiga tahun, dari kelas X hingga XII, seperti sekolah menengah atas lainnya di Indonesia.

b. Identitas Sekolah

Untuk lebih detail identitas sekolah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah:	SMA Negeri 5 Pekanbaru
Kepala Sekolah:	H. Zahar, M.Pd
Alamat:	Jalan Bawal No. 43, Wonorejo, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau
Kode Pos:	28125
Status Sekolah:	Negeri
Jenjang:	Sekolah Menengah Atas (SMA)
Jurusan:	Medical, Engineering, General, Humaniora
Akreditasi:	A
Telepon/Faksimile:	076132075
Email:	smanlimapekanbaru@gmail.com
Webside:	www.smanlimapekanbaru.sch.id
Sumber Listrik:	PLN
Kepemilikan:	Pemerintah Daerah

c. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya SMA Negeri 5 Pekanbaru sebagai sekolah bermutu yang unggul dalam prestasi, berbudi pekerti berdasarkan iman dan taqwa, berbudaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melayu, berwawasan dan peduli dengan lingkungan.

Misi

- a. Melestarikan nilai keimanandan ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur.
- b. Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- c. Melaksanakan kegiatan English Day dan Hari Melayu.
- d. Menerapkan sikap disiplin, tertib, dan berbudi pekerti.
- e. Mengintegrasikan materi lingkungan hidup (LH) dalam beberapa mata pelajaran.
- f. Menciptakan sikap peduli lingkungan bagi semua warga sekolah sehingga menjadi rujukan bagi sekolah lain.

d. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMAN 5 Pekanbaru tersusun rapi untuk mendukung kelancaran pengelolaan sekolah. Dipimpin oleh Kepala Sekolah, struktur ini didukung oleh Wakil Kepala Sekolah yang membawahi bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan Prasarana, serta Humas. Setiap bidang memiliki tanggung jawab spesifik untuk memastikan keberhasilan program pendidikan dan pengembangan siswa. Selain itu, terdapat staf pendukung seperti guru pembimbing, pembina OSIS, dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler, yang bekerja secara sinergis. Dengan struktur yang terorganisir, SMAN 5 Pekanbaru mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan berkualitas.

NAMA	JABATAN
H. Zahar, M. Pd.	Kepala Sekolah
Hj. Gapurawati, S.Pd.	Waka Kurikulum
Darpin, S.Pd.	Waka Sarana Prasarana
Yoyok Darsono, S.Pd.	Waka Kesiswaan
Hj. Elmi Gurita, M.Pd	Waka Humas



Deskripsi Subjek

Berikut di bawah ini identitas siswa kelas XI.7 SMAN 5 Pekanbaru.

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Abdurrahim. M. Rasyid	L
2	Adib Rafan Altamis	L
3	Adly Sensar Pratama	L
4	Adrian Maulana Alfarizi	L
5	Agustin Muliya Khaisya	P
6	Annisa Salsabila	P
7	Assyifa Hanifah	P
8	Auliya Farhan Arrasyid	L
9	Aura Larasati	P
10	Cahaya Adinda	P
11	Dian Nurvita Sari	P
12	Dimas Alghaisan Pratama	L
13	Dimas Andri	L
14	Febrina Laudya	P
15	Jovan Bramantyo	L
16	Juro Kastara	L
17	Khasyi Alfatah Zuhdi	L
18	M. Arya Fawwazi	L
19	M. Pasya	L
20	Nabila Latifa Yuqhi	P
21	Nadia Allka Renata	P
22	Nadira Aprilia	P
23	Nadine Putri Ananti	P
24	Nadira Thalita Sakhi	P
25	Nayla Salsabila Hasibuan	P
26	Novia Afifah Silpa	P
27	Rashifa Husna Alanis	P
28	Refan Arbiasyah	L
29	Rindu Agustina	P
30	Sofi Andriani	P
31	Tedi Ramadani	L
32	Vivi Oktavia	P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karyanya di media cetak maupun digital.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

MODUL AJAR



Nama Penyusun	:	Windi Anisa
Nama Sekolah	:	SMA Negeri 5 Pekanbaru
Tahun	:	2025
Jenjang/Kelas	:	SMA/XI
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	:	2 x pertemuan

Capaian Pembelajaran:

- a. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan matakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif
- b. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@

Kompetensi Awal:

- Menentukan topik cerpen
- Menulis kerangka cerpen
- Menulis cerpen berdasarkan kerangka yang sudah dibuat dan menerbitaknnya di media cetak/online

III

Profil Pelajar Pancasila:

- (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (2) Mandiri, (3) Kreatif. (4) gotong royong

U

Sarana dan Prasarana:

- buku,teks cerpen, LCD, komputer.

Target Peserta Didik: Reguler**Model Pembelajaran:**

Tatap muka

Tujuan Pembelajaran:

- a. Peserta didik mampu menentukan topik yang akan dibuat menjadi cerpen.
- b. Peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen.
- c. Peserta didik mampu menulis cerpen berdasarkan kerangka yang sudah dibuatnya.

Pemahaman Bermakna:

- d. Keterampilan menulis untuk menyampaikan informasi berupa gagasan, pikiran, dalam teks cerpen
- e. Keterampilan menerbitkan hasil tulisannya ke dalam media cetak/digital..

Pertanyaan Pemantik:

- f. Pernahkah kamu menulis cerpen ?
- g. Apa langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum menulis cerpen?
- h. Setelah tulisan cerpen selesai, apa yang seharusnya dilakukan?

Persiapan Pembelajaran:

- a. Menyiapkan buku
- b. Menyiapkan bahan bacaan atau bahan tayangan berupa video.
- c. Menyiapkan Lembar Kerja.
- d. Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.

Waktu Persiapan:

Total waktu persiapan 10 menit

Materi Pembelajaran:

Materi pembelajaran dijadikan dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

@

**Langkah-langkah Pembelajaran:**

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<p>Guru memulai pembelajaran dengan salam dan meminta perwakilan peserta didik (Ketua Kelas) memimpin doa.</p> <p>Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran.</p> <p>Guru Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi yang akan di pelajari dengan cara Mengamati lembar kerja, Foto/Video, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan mengenali cerpen. ▪ Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan. ▪ Peserta didik memperhatikan dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru. ▪ Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks materi tentang cerpen dan struktur pembangun cerpen. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merangkum materi dan melakukan evaluasi ▪ Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengapresiasi hasil karya cerpen yang dibuat oleh siswa. ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam.

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-2		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<p>Guru memulai pembelajaran dengan salam dan meminta perwakilan peserta didik (Ketua Kelas) memimpin doa.</p> <p>Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran.</p> <p>Guru Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan motivasi atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan. ▪ Guru melakukan persiapan, dan memberikan contoh cerpen yang relevan atau draf kasar yang sudah disusun berdasarkan struktur cerpen. ▪ Guru membimbing peserta didik melakukan pengamatan pada contoh cerpen, dan peserta didik akan menentukan terkait tema yang akan dikembangkan untuk membangun fondasi dalam sebuah cerpen. ▪ Guru membimbing peserta didik untuk mulai menekuni 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru merangkum materi dan melakukan evaluasi ▪ Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengapresiasi hasil karya cerpen yang dibuat oleh siswa. ▪ Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik mengenai cerpen.</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ dan mengembangkan ide atau gagasan yang memusatkan pada isi cerita. ■ Guru membimbing peserta didik untuk berbagi umpan balik. ■ Guru membimbing peserta didik untuk melakukan perbaikan atau revisi, sekaligus melakukan penyuntingan. ■ Guru membimbing peserta didik untuk penulisan Kembali. ■ Guru membimbing peserta didik untuk evaluasi terhadap hasil tulisannya.
---	--

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok dan kerja mandiri.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :

Rubrik penilaian kemampuan menulis cerpen.

No.	Indikator	Tingkat Kinerja				Bobot	Skor
		Saangat Baik (4)	Baik (2)	Cukup (3)	Kurang (1)		
1.	Abstrak	Abstrak jelas, menarik, dan mencerminkan tema utama cerpen.	Abstrak cukup jelas dan mencerminkan tema, meski kurang menarik.	Abstrak kurang jelas dan tidak sepenuhnya mencerminkan tema.	Abstrak tidak ada atau sangat tidak jelas.		
2.	Orientasi	Memperkenalkan karakter dan latar dengan baik, menciptakan ketertarikan.	Memperkenalkan karakter dan latar dengan cukup baik, tetapi kurang mendalam.	Memperkenalkan karakter dan latar, tetapi kurang menarik.	Tidak ada orientasi yang jelas atau membingungkan		
3.	Kompilasi	Alur cerita berkembang dengan baik, konflik jelas dan menarik.	Alur cerita cukup baik, konflik ada tetapi kurang mendalam.	Alur cerita kurang berkembang, konflik tidak jelas.	Alur cerita tidak ada atau sangat membingungkan		

Syariah Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Evaluasi Resolusi	Karakter mengalami perkembangan yang signifikan, dan konflik teratasi dengan baik.	Karakter mengalami sedikit perkembangan, konflik teratasi tetapi kurang memuaskan.	Karakter tidak mengalami perkembangan, konflik teratasi dengan cara yang tidak memadai.	Tidak ada evaluasi yang jelas, karakter dan konflik tidak teratasi.	
		Resolusi memuaskan dan memberikan penutup yang baik untuk cerita.	Resolusi cukup memuaskan, tetapi terasa terburu-buru.	Resolusi kurang memuaskan dan tidak memberikan penutup yang jelas.	Tidak ada resolusi atau sangat tidak memuaskan.	

Menurut Komarudin (2016:28) rumus menentukan nilai hasil belajar siswa adalah

$$\text{sebagai berikut: } \text{nilai akhir} = \frac{\text{skor yang perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times \text{bobot} \text{ atau } Ni = \frac{\partial_i}{c} \times b$$

Nilai akhir = Jumlahkan seluruh nilai

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti Pembelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami Pembelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Daftar Pustaka:

Tim Edukatif. 2023. *Kombi: Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA/MTs Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TES UNJUK KERJA
KETERAMPILAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X SMAN 5
PEKANBARU**

A. Petunjuk Umum

1. Tulis terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar kerja!
2. Tulis hari, tanggal, bulan, dan tahun pada lembar kerja!
3. Tulislah satu cerpen dengan rapi, jelas dan sesuai dengan indikator menulis cerpen!
4. Waktu yang diberikan dalam menulis cerpen selama 60 menit, manfaatkanlah waktu yang telah diberikan!
5. Setelah selesai, kumpulkan cerpen kepada guru!

B. Petunjuk Khusus

1. Terkait tema, Ananda bebas dalam menentukannya.
2. Buatlah cerpen berdasarkan tema yang Ananda tentukan!
3. Buatlah amanat terkait cerpen tersebut, dan tulis dibagian bawah cerpen!

C. Penutup

Sebelum karangan cerpen dikumpulkan, periksa kembali apakah cerpen tersebut sudah lengkap atau belum, dan periksa biodata. Atas bantuan Ananda peneliti mengucapkan terima kasih.





MATERI CERPEN

A. Definisi Cerpen

Secara etimologis cerpen pada dasarnya adalah karya fiksi atau sesuatu yang dikonstruksikan, ditemukan, dibuat atau dibuat-buat. Cerpen atau singkatan dari cerita pendek ialah ragam contoh karya prosa fiksi. Serupa dengan penyebutannya, cerpen adalah cerita yang pendek. Cerpen adalah karya cerita yang lengkap, pendek, padat cerita, yang menyajikan satu emosi dan kesan yang menarik. Sebagai salah satu bagian dari karya sastra, cerita pendek memiliki banyak pengertian.

a. Unsur Pembangun Cerpen

Menurut Nuryatin dan Irawati (2016) Unsur pembangun cerpen mencakupi atas tema, latar, alur, tokoh atau penokohan, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa yang disebut dengan unsur intrinsik yang merupakan unsur yang membangun karya sastra itu sendiri.

b. Struktur Cerpen

Menurut (Rimawan, et al., 2020) menyatakan bahwa yang menjadi indikator keterampilan menulis cerpen dapat dilihat berdasarkan struktur cerpen diantaranya abstrak, orientasi, kompilasi, evaluasi, resolusi, dan koda.

- 1) Abstrak merupakan ringkasan atau inti dari cerita pendek yang akan dikembangkan menjadi sebuah rangkaian-rangkaian peristiwa atau bisa juga sebagai gambaran awal dalam cerita. Abstrak bersifat opsional atau dalam artian bahwa setiap cerpen boleh tidak terdapat struktur abstrak tersebut.
- 2) Orientasi menjadi salah satu struktur teks cerpen yang selanjutnya. Pengertian orientasi pada cerpen berhubungan dengan waktu, suasana dan tempat di dalam cerita pendek tersebut, yang menjawab pertanyaan kapan, di mana serta bagaimana. Orientasi berkaitan dengan waktu, suasana, dan tempat yang berkaitan dengan jalan cerita dari cerpen tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kompilasi berisi urutan kejadian yang dihubungkan secara sebab dan akibat. Pada kompilasi, biasanya mendapatkan karakter ataupun watak dari berbagai tokoh cerita pendek tersebut, hal ini karena pada bagian kompilasi kerumitan mulai bermunculan. Sedangkan menurut kemendikbud (2014: 14) mengungkapkan bahwa kompilasi muncul karena adanya konflik. Tahap kompilasi ditandai dengan reaksi pelaku dalam cerpen terhadap konflik yang muncul. Tahap-tahap umum pembentukan konflik dalam cerpen dimulai dari munculnya konflik, peningkatan konflik, hingga konflik memuncak (klimaks). Dalam kompilasi inilah berbagai kerumitan bermunculan, kerumitan itu bisa terjadi lebih dari satu konflik. Berbagai konflik ini pada akhirnya akan mengarah pada klimaks, yaitu saat sebuah konflik mencapai tingkat intensitas tertinggi. Klimaks ini mempertemukan berbagai konflik dan menentukan bagaimana konflik tersebut diselesaikan dalam sebuah cerita.
- 4) Evaluasi, tahap evaluasi ditandai dengan adanya konflik yang mulai diarahkan pada pemecahannya. Setelah konflik mencapai puncaknya, tokoh akan mengupayakan solusi bagi pemecahan konflik sehingga mulai tampak penyelesaiannya.
- 5) Resolusi pada cerpen adalah ketika pengarang mengungkapkan solusi terhadap masalah yang dialami tokoh dalam cerpen. Dalam resolusi, masalah sudah mendapat penyelesaian di tahap akhir cerita.
- 6) Koda pada cerpen adalah nilai atau pelajaran yang bisa didapat dari teks cerita pendek oleh pembaca. Pesan dan amanat menjadi intisari cerita yang bisa dipetik oleh pembaca setelah membaca teks cerpen.



© **Lampiran 3**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR
MENGAJAR MENGGUNAKAN METODE QUANTUM WRITING

Nama Guru : Windi Anisa
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Menulis Cerpen
 Kelas : XI
 Nama Sekolah : SMAN 5 Pekanbaru

Petunjuk :

Bapak/Ibu dimohonkan memberikan penilaian terhadap penerapan metode pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) Sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Aspek yang dinilai	Rating	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan meminta perwakilan peserta didik (Ketua Kelas) memimpin doa.	✓	
	b. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran.	✓	
	c. Guru Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
	d. Guru memberikan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik mengenai cerpen.	✓	
2.	Kegiatan Inti Menggunakan Metode Quantum Writing		
	a. Guru melakukan persiapan, dan memberikan contoh cerpen yang relevan atau draf kasar yang sudah disusun berdasarkan struktur cerpen.	✓	
	b. Guru membimbing peserta didik melakukan pengamatan pada contoh cerpen, dan peserta didik akan menentukan terkait tema yang akan dikembangkan untuk membangun fondasi dalam sebuah cerpen.	✓	
	c. Guru membimbing peserta didik untuk mulai menekuni dan mengembangkan ide	✓	

© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	atau gagasan yang memusatkan pada isi cerita.	✓	
	d. Guru membimbing peserta didik untuk berbagi umpan balik.	✓	
	e. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan perbaikan atau revisi, sekaligus melakukan penyuntingan.	✓	
	f. Guru membimbing peserta didik untuk penulisan Kembali.	✓	
	g. Guru membimbing peserta didik untuk evaluasi terhadap hasil tulisannya.	✓	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Guru merangkum materi dan melakukan evaluasi	✓	
	b. Guru dan siswa melakukan refleksi dan mengapresiasi hasil karya cerpen yang dibuat oleh siswa.	✓	
	c. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	✓	

Pekanbaru,

2025

Yang menyatakan



Julinar, S.Pd.



© **Lampiran 4**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES BELAJAR
MENGAJAR MENGGUNAKAN METODE QUANTUM WRITING

Nama Guru : Windi Anisa
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Menulis Cerpen
 Kelas : XI
 Nama Sekolah : SMAN 5 Pekanbaru

Petunjuk :

Bapak/Ibu dimohonkan memberikan penilaian terhadap penerapan metode pembelajaran ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) Sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Aspek yang dinilai	Rating	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Peserta didik berdoa dengan bersungguh-sungguh.	✓	
	b. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang kehadiran.	✓	
	c. Peserta didik mengikuti penyampaian tujuan, tugas, atau kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik.	✓	
	d. Peserta didik mendapatkan motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik mengenai cerpen.	✓	
2.	Kegiatan Inti Menggunakan Metode Quantum Writing		
	a. Peserta didik mengikuti persiapan, dan mendapatkan contoh cerpen yang relevan atau draf kasar yang sudah disusun berdasarkan struktur cerpen.	✓	
	b. Peserta didik melakukan pengamatan pada contoh cerpen yang diberikan, dan akan menentukan terkait tema yang akan dikembangkan untuk membangun fondasi dalam sebuah cerpen.	✓	



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Peserta didik mulai menekuni dan mengembangkan ide atau gagasan yang berpusat pada isi cerita.	✓	
	d. Peserta didik melakukan umpan balik dan memberikan masukan atau tanggapan terhadap hasil tulisan temannya.	✓	
	e. Peserta didik untuk melakukan perbaikan atau revisi, sekaligus melakukan penyuntingan terhadap tulisannya.	✓	
	f. Peserta didik melakukan penulisan Kembali.	✓	
	g. Peserta didik melakukan evaluasi terhadap hasil tulisannya.	✓	
3.	Kegiatan Penutup		
	d. Peserta didik dengan bimbingan guru menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung.	✓	
	e. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari hasil karya cerpen yang dibuat.	✓	
	f. Peserta didik mengikuti penutupan pembelajaran dengan salam.	✓	

Pekanbaru,

2025

Yang menyatakan

Julinar, S.Pd.

UIN SUSKA RIAU

**© Hak cipta
UIN SUSKA RIAU**

Lampiran 5

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	.168	32	.023	.945	32	.105
	Posttest	.150	32	.065	.940	32	.074

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		.154	1	62	.696
Hasil	Based on Mean	.154	1	62	.696
	Based on Median	.154	1	62	.696
	Based on Median and with adjusted df	.154	1	61.058	.696
	Based on trimmed mean	.164	1	62	.687

c. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.154	.696	-18.328	62	.000	-28.625	1.562	-31.747	-25.503
	Equal variances not assumed			-18.328	61.310	.000	-28.625	1.562	-31.748	-25.502

d. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	32	46	71	57.16	6.570
Posttest	32	75	96	85.78	5.906
Valid N (listwise)	32				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta m Lampiran 6 Hasil Tes Menulis Cerpen Pretest	<p>No.: Dimas alghaisien Pratama Kelas: XI. 7</p> <p>" Teman di Sekolah "</p> <p>Dulu aku sering pulang sekolah sendiri. Teman - teman biasanya dijemput orang tua atau naiki motor bareng, tapi aku selalu sendiri. Jarak dari sekolah kerumah tidaklah jauh, tapi paginya lama banget keluar sekolah.</p> <p>Satu hari, ada teman baru yang juga selalu keluar sendiri. Namanya Seno, kami akhirnya sering pulang bersama. Ngobrolnya nggak komplek, tapi cukup lucu bilangan rasa senpi. Kadang kami demam - demam, tapi tetep jalan beriringan sampai simpang empat.</p> <p>Sekarang dia udah pindah sekolah. Aku kalah lagi jalan sendiri. Setiap kali melanjut simpang empat itu, aku selalu menoleh berharap ada Seno, dengan tisu digendong satu tali, dan wajah diafanya yang entah kenapa selalu bikin nyaman.</p> <p>A: 1 E: 0 D: 2 P: 3 J: 0 X 100 = 46 K: 2 R: 2 M: 0</p> <p>PAPERLINE</p>
<p>Nama: Joko Hanafi Kelas: XI. 7 Tgl: 10/3/2015 Materi: BINDO</p> <p>CERPEN 1</p> <p>Gengguk yang Ingin Jadi Angsa</p> <p>Siap-siap kini gengguk ingin gengguk membuat makhluk manusia ini mulai sering habis pesta. Beberapa kali ia berdebaran di depan arah teman teman, ketemu ketemu ia juga sering. Entah siapa sih, gengguk bertemu mancu si angsa, ia segera meredakan. Jika ketemu ia menggigit tali jadi setengah yang tunjang.</p> <p>A: 7 E: 0 D: 0 J: 0 K: 5 R: 0</p> <p>PAPERLINE</p>	<p>No.: Date:</p> <p>" Uang Seribu yang Terlupakan "</p> <p>Dulu ada istriku kedua, aru lagi jajan di kantin dan buru manu kelas karena takut telat. Dikantin ku masih ada uang seribu yang nggak ku pakai. Kupikir nanti bisa buat biskuit pas pulang.</p> <p>Tapi entah kenapa, uang itu hilang. Atu cori di seku celana, dibawahi meja, buktain sampai nyelipin tangan ke selasela bangku. Tggak ketemu. Yaudah, akan patrah aja. Tapi sore harinya, aru nemu uang seribu itu di lantai dekor rasi buku perpustakaan. Atu tuh iku pasti uangku, tapi koran udah lama, aru gaé ragu. Tiba tiba aru lihat ada anak kecil x yang ngambil uang itu, lalu dia lihat ke koran. Kiri dan taruh di meja petugas perpustakaan.</p> <p>Aku bangat. Dia lantain nggak tauku uang ini punya siapa, tapi dia masih untuk ngembalikan. Hiks itu aru belajar sesuatu; kadang, nilai seribu rupiah nggak seberapa, tapi kejuruteraan harganya bisa jauh lebih mahal.</p> <p>A: 7 E: 0 D: 0 P: 0 J: 0 X 100 = 0 K: 7 R: 0 M: 0</p> <p>PAPERLINE</p>

© Hak cipta r

Lampiran 7

Hasil Tes Menulis Cerpen Posttest

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Langkah Kecil Menuju Mimpi

Abstrak

Mimpi besar sering kali terasa jauh dan sulit digapai, tetapi setiap langkah kecil yang kita ambil bisa menjadi pijakan menuju keberhasilannya. Inilah kisah Dinda, seorang gadis desa dengan cita-cita menjadi dokter. Meski dihadapkan pada berbagai rintangan, ia tidak pernah berhenti berusaha. Dengan ketekunan dan keyakinan, Dinda membuktikan bahwa impian bukan hanya untuk mereka yang beruntung, tetapi juga untuk mereka yang berani berjuang.

Orientasi

Dinda lahir dari sebuah desa kecil di pinggiran kota. Ayahnya seorang petani, sedangkan ibunya kerja sebagai penjajah sejak kecil. Dinda sangat menyukai pelajaran sains dan bercita-cita menjadi dokter agar bisa membantu orang-orang di desanya yang kesulitan mendapatkan layanan kesehatan. Namun, keterbatasan ekonomi membuat impian itu terasa mustahil.

Komplikasi

Saat dinda lulus SMP dengan nilai terbaik, ia mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan sekolah ke SMA favorit di kota. Namun, biaya yang tinggi hampir membuatnya menyerah untuknya, ia dapat berhasil. Meskipun begitu, tantangan tidak berhenti disini, ia harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, berjuang dengan Jadwal belajar yang padat, dan bekerja paruh waktu untuk membantu keluarganya.

Konten

Satu hari, Rina ujian akhir semakin dekat, ibunya jatuh sakit. Dinda harus membagi waktu antara belajar dan merawat ibunya. Ia merasa Putus asa, takut gagal dan hampir menyerah. Namun, ia ingat impianinya

Statem

Nurulita San
Kl. 7

Surat dan Masalah

Abstrak

Dulu Yang Sangat berasa menyelimuti seisi ruangan loyang. Atas insisitivnya, Rina Yang merupakan anak dari pemilik rumah tersebut, tidak disangka ia menemukan Selain surat ucapan yang dititipkan di loyang. Ket tersebut mengubah cara pandang Rina pada ibunya.

Orientasi

Ketika dia membersihkan rumah ia ket sempat menemukan sebuah kotak kaca kecil yang didalamnya tersimpan surat lama yang mulai menguning dengan tulisan tangan ibunya. Dengan hati yang mulai berdebar, Rina pun mulai membaca "Untuk anakku tersayang, Jika Suatu hari kamu menemukan surat ini, berarti ibu sudah tidak ada disini. Tapi ingatlah, cinta ibu akan selalu bersamamu"

Komplikasi

Selama ini dia selalu merasa hubungannya tetapi begitu dekat. Ibunya bekerja, tetapi berusaha dan bertambah kemas dengan. Namun ketika ia menemukan Surat tsb mengingatnya berusaha perjuangan mempersatuan dirinya. ia berkeyu keras, tetapi karena tidak peduli tetapi ingin

PAPERLINE

Evaluasi

dengan tekad kuat ia belajar di sala-sala waktu luangnya dan tetap merawatnya dengan kasih sayang.

Resolusi

Dinda memiliki kehidupan berupa sebagai mahasiswa kedokteran. Meskipun banyak tantangan yang menanti, ia yakin bahwa setiap langkah kecil yang ia ambil akan membawanya semakin dekat dengan tujuannya. Dia berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak menyerah. Karena ia tahu bahwa mimpiya bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk keluarganya dan orang-orang desanya.

Kode

Perjalanan menuju mimpi memang tidak pernah mudah tetapi dinda telah membuktikan bahwa dengan tekad, kerja keras, dan langkah kecil yang terus diambil, impianmu yang tampak jauh pun bisa menjadi kenyataan. Setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar dan solatnya kita tidak berhenti berjalan, kita pasti akan sampai di tujuan.

A: 9	B: 9	C: 7	D: 9	E: 9	F: 9	G: 9	H: 9	I: 9	J: 9	K: 9	L: 9	M: 9	N: 9	O: 9	P: 9	Q: 9	R: 9	S: 9	T: 9	U: 9	V: 9	W: 9	X: 9	Y: 9	Z: 9
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Evaluasi

Rina mulai bersalah & mengingat kenangan masa kecilnya. Tetapi memerlukan kata-kata disebelah / hati-hati kecil yg akhir dianggap bisa kini terasa sangat berarti

Resolusi

Dengan hati yang lebih ringan, Rina pun memeluk surat itu dengan erat. Ia baru menyadari bahwa anak seorang ibu tidak selalu terdiri dalam hal itu. Seiring itu tidak selalu terdiri dalam hal itu.

Kode

Ketika itu Rina tidak hanya memeluk surat, tetapi juga perhatian baru tgk ibunya. Meskipun ibunya tidak tahu apa.

A: 9	B: 9	C: 9	D: 9	E: 9	F: 9	G: 9	H: 9	I: 9	J: 9	K: 9	L: 9	M: 9	N: 9	O: 9	P: 9	Q: 9	R: 9	S: 9	T: 9	U: 9	V: 9	W: 9	X: 9	Y: 9	Z: 9
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

PAPERLINE



© Hak

Febriana Laudya Sarodina	Kamis
XI.7	10 / 07 / 2025
B. Indonesia	
No.	Date
<u>Cahaya di ujung lorang</u>	
<p>Abstrak</p> <p>Di sebuah kota kecil yang sering dilalukukan oleh orang-orang. Riko tumbuh di lingkungan yang keras. Sekjak kecil, ia terbiasa melihat kemiskinan dan kesakitan. Mereka lelah, Ayahnya seorang tukang becak yang penghasilannya ris-pasur. Semenara ibunya meninggal ketika ia masih kecil. Riko sering bertanya-tanya, apakah ada keluar dari kemiskinan yang suram ini?</p>	
<p>Orientasi</p> <p>Merki hidup dalam kemiskinan. Riko memiliki impian besar, ia ingin menjadi seorang dokter. Seperti kali melihat teman-temannya sakit, ia merasa ibu karena mereka tidak mampu pergi ke rumah sakit.</p>	
<p>Komplikasi</p> <p>Di sekolah, ia belajar dengan giat, merasa senang diejek oleh teman-temannya karena Pakaiannya yang lucu dan berasar yang selalu sederhana. Namun, esesuaian itu tidak membuat semangatnya justru memburuknya seharusnya gigih.</p>	
<p>Desain</p>	
<p>Evaluasi</p> <p>Namun, tatkala kembali menguji Riko, Ayahnya salah satunya dan tidak mau lagi bekerja. Belan keluarga semakin berat, dan Riko terpaksa meninggalkan sekolah untuk sementara waktu.</p>	
<p>Resolusi</p> <p>Berkat kerja kerasnya, Riko berhasil lulus ujian matkul Pengurutan tinggi dan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah di Fakultas Kedokteran. Saat ia menerima surat</p>	

No.	Date
<p>Suatu hari, Riko bertemu dengan Pak Doni, seorang guru biologi yang baru pindah ke sekolahnya. Pak Doni melihat potensi besar dalam diri Riko dan mulai memberikan bimbingan tambahan. Di bawah dasarnya Pak Doni, Riko mulai merasa lebih yakni diri impiannya. Ia belajar lebih keras, bahkan rela bekerja di Bengkel seputar sekolah untuk membantu ayahnya dan menabung untuk biaya kuliah.</p>	
<p>Namun, tatkala kembali menguji Riko, Ayahnya salah satunya dan tidak mau lagi bekerja. Belan keluarga semakin berat, dan Riko terpaksa meninggalkan sekolah untuk sementara waktu.</p>	
<p>Evaluasi</p> <p>Namun, dalam hari kecelinga, ia bersanjing bahwa ia tidak akan menyerah. Setelah malam, Meria telah bekerja, ia tetap membaca buku-buku pelajaran biologi dan kedokteran yang diperlukan di perpustakaan.</p>	
<p>Resolusi</p> <p>Berkat kerja kerasnya, Riko berhasil lulus ujian matkul Pengurutan tinggi dan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah di Fakultas Kedokteran. Saat ia menerima surat</p>	

No.	Date
<p>Suatu hari, Riko bertemu dengan Pak Doni, seorang guru biologi yang baru pindah ke sekolahnya. Pak Doni melihat potensi besar dalam diri Riko dan mulai memberikan bimbingan tambahan. Di bawah dasarnya Pak Doni, Riko mulai merasa lebih yakni diri impiannya. Ia belajar lebih keras, bahkan rela bekerja di Bengkel seputar sekolah untuk membantu ayahnya dan menabung untuk biaya kuliah.</p>	
<p>Namun, tatkala kembali menguji Riko, Ayahnya salah satunya dan tidak mau lagi bekerja. Belan keluarga semakin berat, dan Riko terpaksa meninggalkan sekolah untuk sementara waktu.</p>	
<p>Evaluasi</p> <p>Namun, dalam hari kecelinga, ia bersanjing bahwa ia tidak akan menyerah. Setelah malam, Meria telah bekerja, ia tetap membaca buku-buku pelajaran biologi dan kedokteran yang diperlukan di perpustakaan.</p>	
<p>Resolusi</p> <p>Berkat kerja kerasnya, Riko berhasil lulus ujian matkul Pengurutan tinggi dan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah di Fakultas Kedokteran. Saat ia menerima surat</p>	

No.	Date
<p>Penerimaman, air mata tek terbentuk membacanya. ia tahu bahwa pengaruh hidupnya. Meria tamang, tetapi di ujung lorang yang gelap, akhirnya ia melihat secercah cahaya.</p>	
<p>Kado</p> <p>Kini, Riko adalah seorang dokter muda yang bekerja di komunitas halalihnya. ia membantu untuk membantu orang-orang yang pemah hidup oblong kesulitan yang sama seperti dirinya. Di klinik sedemana yang ia bangun, ia berharap bisa memberikan harapan kepada anak-anak lain yang bermimpi besar, meski berada di tempat kecil.</p>	

Iltan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah siarais panggung

Abstrak :
Lampu sorot menyilaukan, penonton terdiam, dan jantung Arit berdetak tak menentu. Tapi di tengah panggung itulah, ia harus memilih mundur karena takut, atau berdiri dan berbicara karena percaya.

Orientasi :
Hamaku Arit, siswa biasa yang nggak pernah suka tampil di depan orang banyak. Kalau disuruh presentasi saja bisa gemetar, apalagi berdiri di atas panggung. Tapi karena karena salah undi di belakangnya, ia harus mewajiki untuk lomba pidato Hari Sampah Pemuda. Teman teman menyoksi dengan semangat tapi akhir malah keringat dingin.

Komplikasi :
Selama seminggu akhir latihan sendiri di kamar, baca pidato sampai nyanyi. Tapi tetep saja, tidak punya rasa percaya diri, dan nafasnya pendek waktu baca bangun penting. Beberapa kali akhirnya hampir minta ganti orang ke wali kelas, tapi entah kenapa, akhirnya bertahan.

Evaluasi :
Mungkin karena aku percaya: apa itu benar benar seburuk itu?

Resolusi :
Di hari lomba siarais panggung, akhirnya libatkan wajah wajah di bawahnya. Akhirnya berhasil tetapi pada intonasi dan pada suara dalam kepala yang bilang, "Kamu bisa, Arit." Akhirnya selesaikan pidato tanpa jeda panggung, walaupun dengan suara agak seronk dan saat itu selesai, satu telus berterpuh tanggap. Mungkin bukan reputasi tanggap karena habis, tapi karena akhirnya melawan rasa takutku sendiri.

Kesimpulan :
Sejak hari itu, aku belajar bahwa keberaniannya bukan berarti tidak takut. Tapi berani berdiri.

PAPERLINE

walaupun lutut gemetar, dan kedinginan, Saya langkah kecil di atas panggung bisa mengubah caramu melangkah di dunia yang lebih besar.

$A = 4$	$F = 4$
$O = 3$	$K = 4$
$K = 3$	$K = 3$

$$21 \times 100 = 87$$

$$24$$

PAPERLINE



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAHAYA ARINDA XI.7	
Cerpen 2	
KACANG KENARI dan PAK BUSMAN	
<p>Absirak</p> <p>Berbagi tidak selalu sangat jembat yang Sama. Kadang Kretak berarti memahami kebutuhan orang lain dan belajar menerima Perbedaan dengan hal yang lempeng.</p>	
<p>Orientasi</p> <p>Pagi itu, Susano di kampung Sukarajau begitu Cerdas. Burung-burung berkawau dan angin sepoi mencapai rumah-rumah keru yang berjejer rap. Di salah satu rumah, Bu Rini sedang menunggu halaman ketika Pak Rusman, tetangganya yang sudah tua, datang dengan membawa kartong plastik besar.</p>	
<p>"Pagi, Bu Rini," Sapa Pak Rusman ramah.</p> <p>"Pagi juga, Pak Rusman. Ada apa ya, Pak?"</p> <p>"Imi Saya bawaikan kacang kenari dan keperluan Saya di rumah. Banyak sekali. Jadi Saya bagi-bagi ke tetangga. Imi Untuk Keluarga Ibu."</p> <p>"Wah, Terima kasih banyak, Pak. Nanti Saya panggil anak-anak ya, biar bisa menyerahkannya bersama."</p>	

No. _____ Date: _____	
Ucap bu Rini Sambil tersenyum.	
<p>Komplikasi</p> <p>Sedih Pak Rusman pulang. Bu Rini memanggil Rio antara Rio, Rina, dan Rani untuk membantu Kacang Kenari tersebut.</p> <p>"Togat ya bu Rini, ibu harus dipegang. Kalian tahu sendiri." Kata Bu Rini Sambil Kembali Ke dapur. Rio yang paling besar Segera mengambil alih.</p> <p>"Aku bagi m, atau ambil empat. Kalau Masin-Masing dua." Katanya Sambil Melihatkan Kacang Kepiting Kacat.</p> <p>"Tapi, Kalau ibu harus dibagi Pak." Protes Rani Sibengsu.</p> <p>"Iya, kak. Kok kamu yang paling banyak." Tambah Rina Sambil Cemberut.</p> <p>Rani pun menangis. Membuat bu Rini Kembali Keluar.</p> <p>"Ada Apa ini?"</p> <p>Rina menjelaskan semuanya dan Rio haru tertunduk.</p> <p>"Rio kamu emang paling besar. Tapi, itu bukan alasan Untuk Mengambil lebih banyak. Kalau Sesuaikan Harus paling butuh. Dua ini terlalu adit," Kata Bu Rini Bijak.</p>	

No. _____ Date: _____	
<p>Evaluasi</p> <p>Bu Rini Komidiun Mengambil alih. "Karena kamu lebih besar dan tugas mu lebih banyak ibu kasih empat Untuk kamu. Tapi Rina dan Rani juga dapat tiga, Sekeluarga? " Anak-anak saling menatap lalu Mengangguk.</p> <p>"Togat ya, adit itu bukan Sekeluarga Sama. Tapi Sesuai Kebutuhan. Dan yang paling penting - Kalian harus tetap rukun."</p>	
<p>Resolusi</p> <p>Rio Menyesal dan Minta Maaf. Ia Mengajak adit. adiknya Makan Kacang bersama di teras. Rina dan Rani tersenyum kembali.</p>	
<p>"Kacangnya enak ya," Ucap Rani.</p> <p>"Iya, Apalagi makarnya banyak-banyak". Tambah Rina.</p>	
<p>Koda</p> <p>Sugih hari itu, Rio jadi lebih bijak dan tidak pernah lagi Meminta Makanan lebih banyak karena dia tahu. ia tidaklah bahawa dalam keluarga berbagi, bukan Soal. Saja yang paling banyak Merupakan tap bagaimana Mengya Fibahagior bersama.</p>	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 8

Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

SURAT- SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



Hak



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
جامعة سلطان سعید الصادق العريبي
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 125 Km 18 Tempatan Pekanbaru Riau 28200 PO. BOX 1604 Tel. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: wtabk_uin@yandex.com

Nomor : Un 04/F.II.3/PP.00.9/1356/2025
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 5 Pekanbaru
di

Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Windi Anisa
NIM	: 12111221592
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

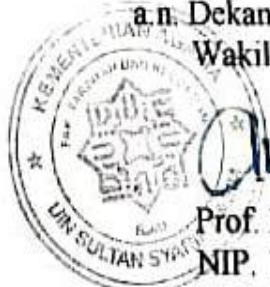
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



2



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 PEKANBARU

Alamat : Jl. Bawal no. 43 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai

Email : smanlimspekanbaru@gmail.com

NSS : 301096004027

Kode Pos

:28254

Telp/Fax

:(0761) 32075

Akreditasi

: A

S U R A T – K E T E R A N G A N

Nomor: 071/SMAN 5/2025/126

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 5 Pekanbaru, dengan ini menugaskan :

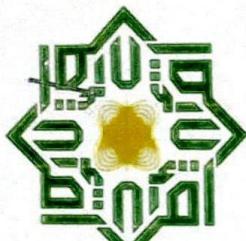
Nama	:	Windi Anisa
Nim	:	12111221592
Semester /Tahun	:	VII(Tujuh) /2025
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah Selesai Melakukan Observasi di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 30 Januari 2025





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1759/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 31 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Windi Anisa
NIM	: 12111221592
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMAN 5 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMAN 5 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Januari 2025 s.d 31 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U Email
: dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72125
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :

B-1759/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 31 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

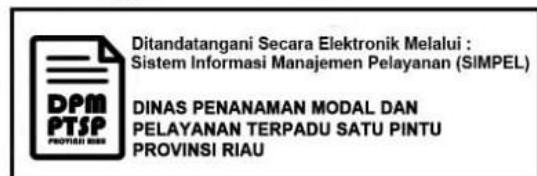
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | WINDI ANISA |
| 2. NIM / KTP | : | 121112215920 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA SMAN 5 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAN 5 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 Februari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 06 FEB 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 3433
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth.Kepala SMAN 5 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/72125 Tanggal 4 Februari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: WINDI ANISA
NIM/KTP	: 12111221592
Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH PENGGUNAAN METODE QUANTUM WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA SMAN 5 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 5 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Bawal no. 43 Kel. Wonorejo Kec. Marpoyan Damai
Email : smanlimspekanbaru@gmail.com
NSS : 301096004027

NPSN : 10.40.40.16

Kode Pos : 28254
Telp/Fax : (0761) 32075
Akreditasi : A

SURAT - KETERANGAN

071/SMAN 5/2025/ 290

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Windi Anisa
NIM : 12111221592
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S1

Telah menyelesaikan Penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Februari 2025

Kepala Sekolah





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta



u

Satgas Islami U
niversity of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Windi Anisa, lahir di Pekanbaru, pada 07 April 2003, anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Wardianto dan Ibunda Yeni. Pendidikan formal yang ditempuh penuh mulai dari Taman Kanak-Kanak di TK Anugrah yang selesai pada tahun 2009. Lalu melanjutkan pendidikan di SDN 78 Pekanbaru selama enam tahun dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP yaitu di SMPN 9 Pekanbaru selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2018. Penulis selanjutnya melanjutkan pendidikan ditingkat SLTA yaitu di SMKN 3 Pekanbaru selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama masa perkuliahan penulis megikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (HMPS BIN) sebagai anggota divisi Advokasi. Selain itu penulis juga pernah bergabung dengan Sanggar yang ada di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu Sanggar Bahuwarna dengan keahlian dalam bidang tari. Atas berkat rahmat Allah SWT dan doa serta dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggaruh Penggunaan Metode Quantum Writing Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMAN 5 Pekanbaru”** di bawah bimbingan Ibu Dra. Murny, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU